

**PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 35
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**WULANSARI
4517105003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

2023

**PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 35
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**UNIVERSITAS
BOSOWA**

**WULANSARI
NIM 4517105003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 35 KOTA
MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

WULANSARI

4517105003

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal 20 Maret 2023

Menyetujui:

Pembimbing I


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0920038703

Pembimbing II


St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0909098801

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam


St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
NIK. D.450437

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulansari

NIM : 4517105003

Judul : Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 2 Januari 2023

buat pernyataan



Wulansari
Wulansari

ABSTRAK

Wulansari, 2023. *Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. (Dibimbing oleh Asdar dan St. Muriati).*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VIII-5. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi siswa, angket minat belajar, dan lembar wawancara siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan materi getaran, gelombang dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari, mampu meningkatkan minat belajar siswa pada kelas VIII-5 SMP Negeri 35 Kota Makassar. Hasil penelitian tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 70 disetiap siklusnya.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Minat Belajar IPA.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Senangkan hati orangtuamu maka kamu juga akan disenangkan

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada Ayahanda Barnabas dan Ibunda Serli Paebung, beserta kakak, adik dan seluruh keluarga sebagai rasa terima kasih yang tak terhingga atas apa yang telah diberikan, baik berupa tenaga, materi serta motivasi dan doa yang mengiringi saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan pada waktu yang tepat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini penulis sangat terbatas, tapi dengan adanya bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, serta saudara-saudari saya yang memiliki kontribusi paling besar selama penulis menempuh pendidikan. Terimakasih atas kerja keras, serta doa yang senantiasa mengiringi penulis dengan tidak henti-hentinya memberikan motivasi kepada penulis serta mengorbankan segalanya demi kepentingan penulis.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Bosowa, Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, M.Si.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. sekaligus selaku Pembimbing I yang telah membina dan memotivasi serta membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd. yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi Ini.
4. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam, Ibu St. Muriati, S.Pd., M.Pd. sekaligus selaku Pembimbing II yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Penguji I, Ibu Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd. dan Dosen Penguji II, Ibu Dr. Ifa Safira, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan dan telah membantu penulis menyelesaikan berbagai kendala yang penulis hadapi selama perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam terkhusus angkatan 2017 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran hidup dari awal perkuliahan hingga selesai.
9. Ibu, Bapak, dan keluarga besar atas dukungan moral dan moril dari buaian hingga saat ini.

Akhirnya penulis menyampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingannya, semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan pahala yang setimpal. Penulis Berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi semua yang membutuhkannya.

Makassar, 2 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Hakikat Pembelajaran	7
B. Video Pembelajaran	14
C. Minat Belajar.....	16

D. Materi IPA Getaran, Gelombang dan Bunyi.....	21
E. Penelitian Relevan.....	27
F. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59
RIWAYAT HIDUP.....	108

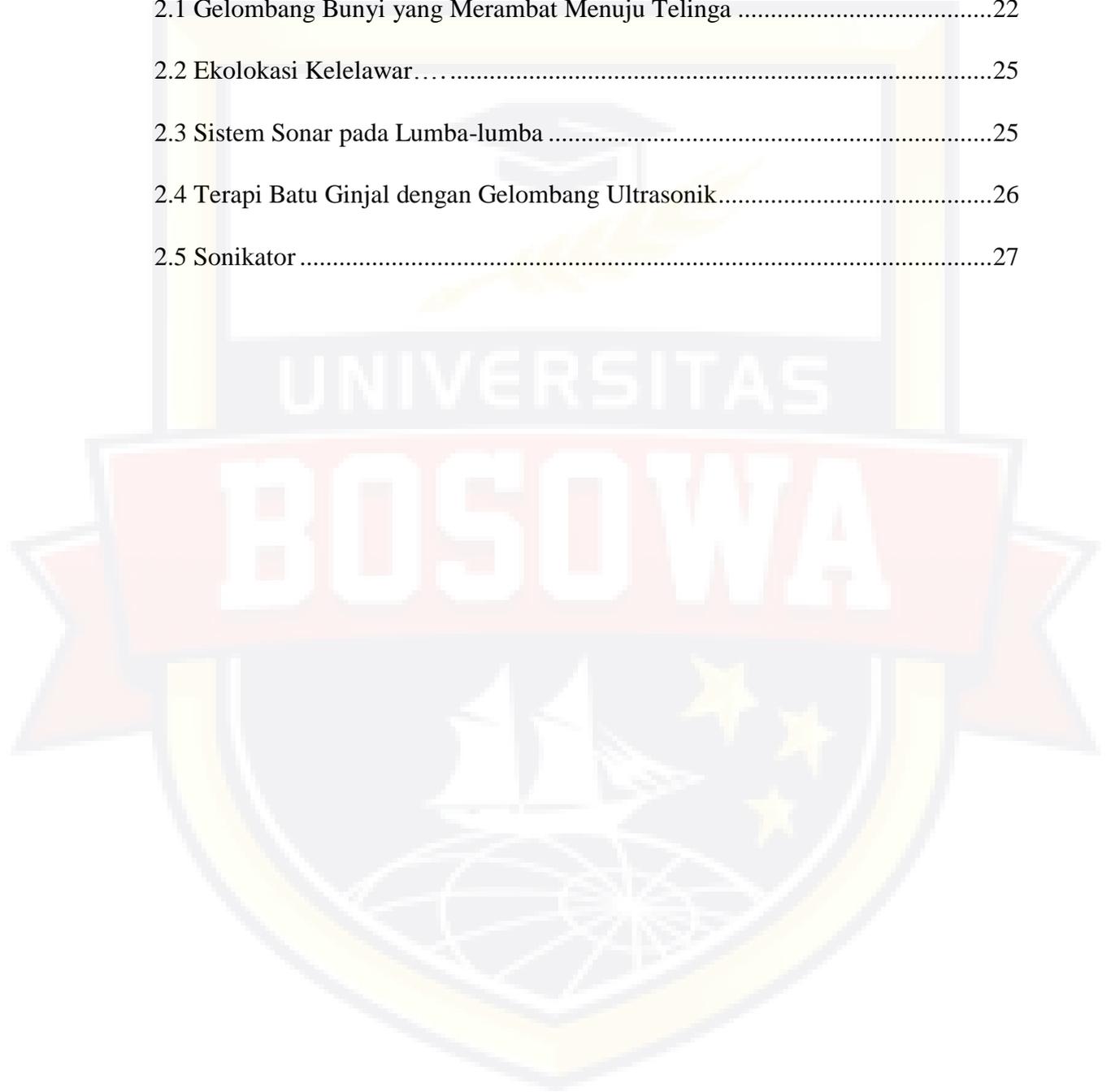
DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa.....	35
3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	36
3.3 Pedoman Wawancara Respon Siswa	37
3.4 Kategori Angket Minat Belajar Siswa	38
4.1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	41
4.2 Hasil Minat Belajar Siklus I.....	42
4.3 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	46
4.5 Hasil Minat Belajar Siswa Siklus II.....	47

BOSOWA

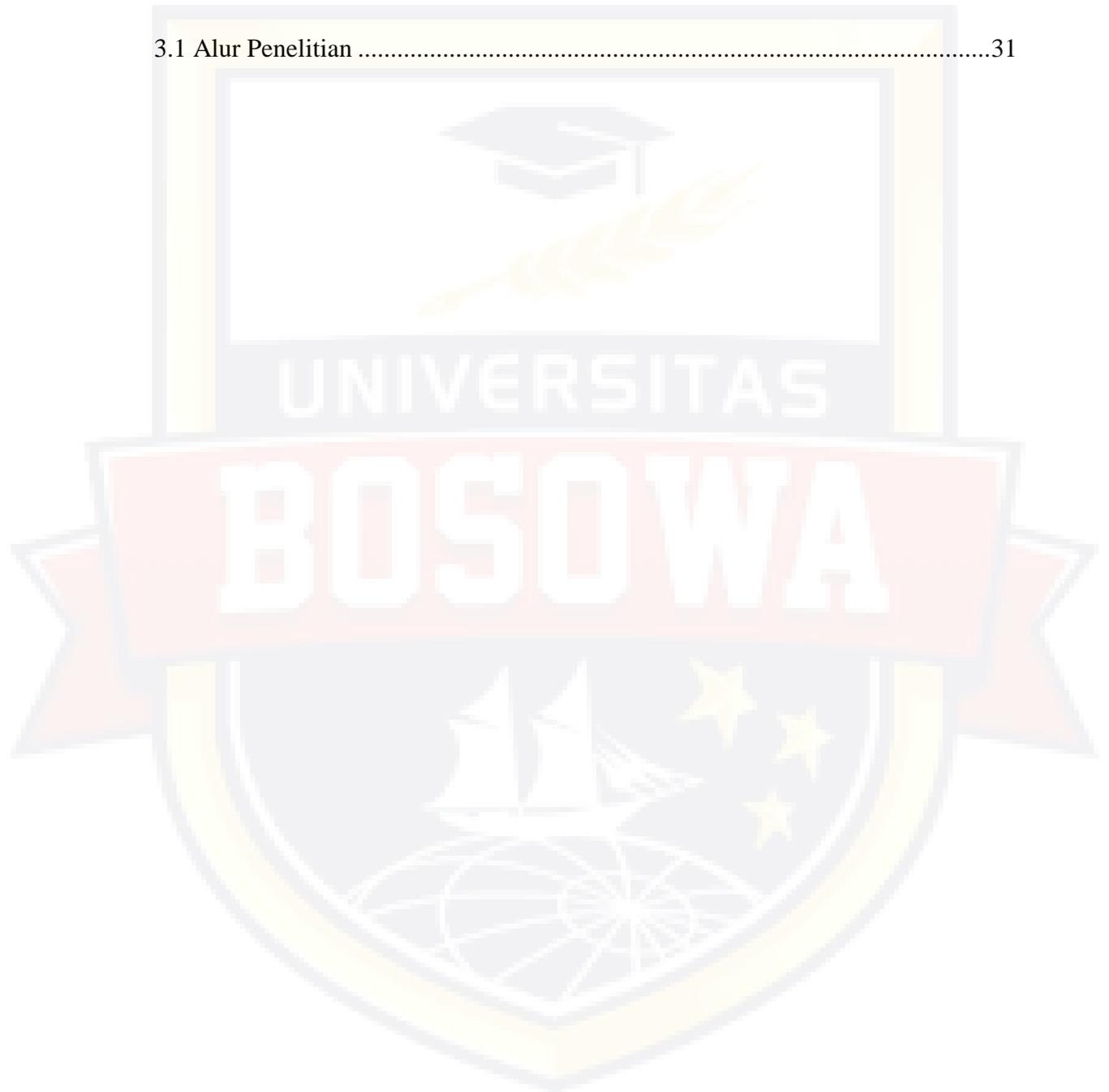
DAFTAR GAMBAR

2.1 Gelombang Bunyi yang Merambat Menuju Telinga	22
2.2 Ekolokasi Kelelawar	25
2.3 Sistem Sonar pada Lumba-lumba	25
2.4 Terapi Batu Ginjal dengan Gelombang Ultrasonik.....	26
2.5 Sonikator	27



DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Pikir	29
3.1 Alur Penelitian	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.1 Surat Keputusan Pembimbing	61
Lampiran A.2 Halaman Pengesahan Seminar Proposal.....	64
Lampiran A.3 Perbaikan Proposal	65
Lampiran A.4 Surat Izin Penelitian.....	66
Lampiran A.5 Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 35 Kota Makassar	67
Lampiran B.1 Silabus.....	69
Lampiran B.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	77
Lampiran C.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	86
Lampiran C.2 Angket Minat Belajar Siswa	90
Lampiran C.3 Lembar Wawancara Siswa.....	100
Lampiran D.1 Dokumentasi	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. UUD 1945 Pasal 31:1 menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa Indonesia adalah negara yang membudayakan pendidikan. Pendidikan ini diharapkan membawa perubahan, yaitu kemajuan dan pendidikan kehidupan masyarakat. Djumali, dkk (2014) mengemukakan bahwa pendidikan adalah menyiapkan manusia agar mampu untuk menyelesaikan tiap masalah yang terdapat pada kehidupan, apakah itu masa depan ataupun yang berada pada masa kini. Menurut Sutrisno (2016) pendidikan yaitu suatu aktivitas yang saling bertemu di mana meliputi beberapa unsur yang pengertian pendidikan memiliki hubungan erat dengan unsur yang lainnya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang diperbuat oleh manusia terprogram ataupun sadar yang berguna untuk membangun keseluruhan reaksi psikologis dan sosial seorang individu dan mampu menumbuhkan bakat ataupun kemampuan yang terdapat pada diri seseorang.

Sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan formal, sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional melalui pembelajaran. Pendidikan memiliki misi yang harus diwujudkan, yaitu pengembangan keterampilan dan pembentukan watak serta peradaban yang bermanfaat untuk mencerdaskan kehidupan umat, dengan tujuan untuk

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dari proses pendidikan pada umumnya yang tujuannya adalah untuk menempatkan peserta didik dalam keadaan yang lebih baik.

Media pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, yang dapat berisi pesan-pesan yang disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang atau bahan ajar, dan selain itu media pembelajaran merupakan cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa. siswa. untuk menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, khususnya di bidang informasi dan telekomunikasi. Melalui berbagai sarana informasi dan komunikasi, kita menerima informasi tentang peristiwa atau kejadian di negara atau wilayah selama periode peristiwa. Dengan perkembangan lebih lanjut ini, guru dapat menggunakan media yang berbeda tergantung pada kebutuhan dan tujuan pembelajarannya. Penggunaan alat komunikasi tidak hanya memudahkan dan mengaktifkan proses pembelajaran, tetapi juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Tidak dapat dipungkiri bahwa telah bermunculan berbagai alat informasi dan komunikasi yang sangat membantu proses pendidikan. Terbukti bahwa guru sering menggunakan perangkat informasi seperti komputer, *tape recorder*, dan lain-lain dalam proses belajar mengajar.

Meningkatkan kualitas tenaga pendidik lembaga pendidikan berupaya untuk meningkatkan kualitas dan pembelajaran. Upaya peningkatan mutu pembelajaran meliputi pengembangan lingkungan belajar, pemanfaatan lingkungan belajar, serta pemilihan dan penetapan lingkungan belajar yang akan digunakan. Pengembangan dan pemanfaatan lingkungan belajar diharapkan dapat menciptakan motivasi belajar pada siswa dan juga berdampak pada prestasi belajar mereka. Sehubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan harus dapat menggunakan media pengajaran yang ada. Media pembelajaran yang digunakan oleh lembaga pendidikan saat ini belum optimal digunakan. Selama penelitian di SMP Negeri 35 Kota Makassar, guru sangat jarang menggunakan media video pembelajaran pada saat pembelajaran di kelas, melainkan lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran hanya terdiri dari mencatat informasi dan mendengarkan siswa, memperhatikan dan mencatat.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak semua materi dapat diceritakan atau dijelaskan. Namun harus ditunjukkan dengan sungguh-sungguh, agar materi (ilmu) yang diperoleh siswa selalu diingat dan dipahami. Dengan bantuan media video pembelajaran, minat belajar siswa harus ditingkatkan. Anak-anak cepat memahami dan menangkap materi yang diajarkan dengan penggunaan media ini. Oleh karena itu, titik tolak penggunaan video pembelajaran dalam ilmu pengetahuan alam (IPA) ini adalah harapan agar siswa dapat melihat dan memahami objek pembelajaran untuk menutup kesenjangan yang ada.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa peneliti memilih judul “Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA

pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar” karena memiliki kepentingan pendidikan. Dengan bantuan media tersebut diharapkan siswa dapat lebih memahami materi dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar menjadi lebih baik dan benar. Selain pembelajaran yang sebelumnya terkesan membosankan dan biasa-biasa saja bagi siswa, kini dapat berubah peran menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif karena siswa menghadapi situasi yang berbeda dari sebelumnya, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman tersebut. .

B. Identifikasi Masalah

- a. Penggunaan video pembelajaran jarang digunakan.
- b. Siswa sering merasa kesulitan dalam menyerap materi pelajaran dikarenakan media yang kurang tepat.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dalam menjawab rumusan masalah yang ada maka penulis membatasi permasalahan mengenai penggunaan video pembelajaran serta minat belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dirumuskan masalah yaitu: “apakah penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar IPA melalui penggunaan video pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai sumbangsih intelektual bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam usahanya mengembangkan penelitian di bidang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi guru

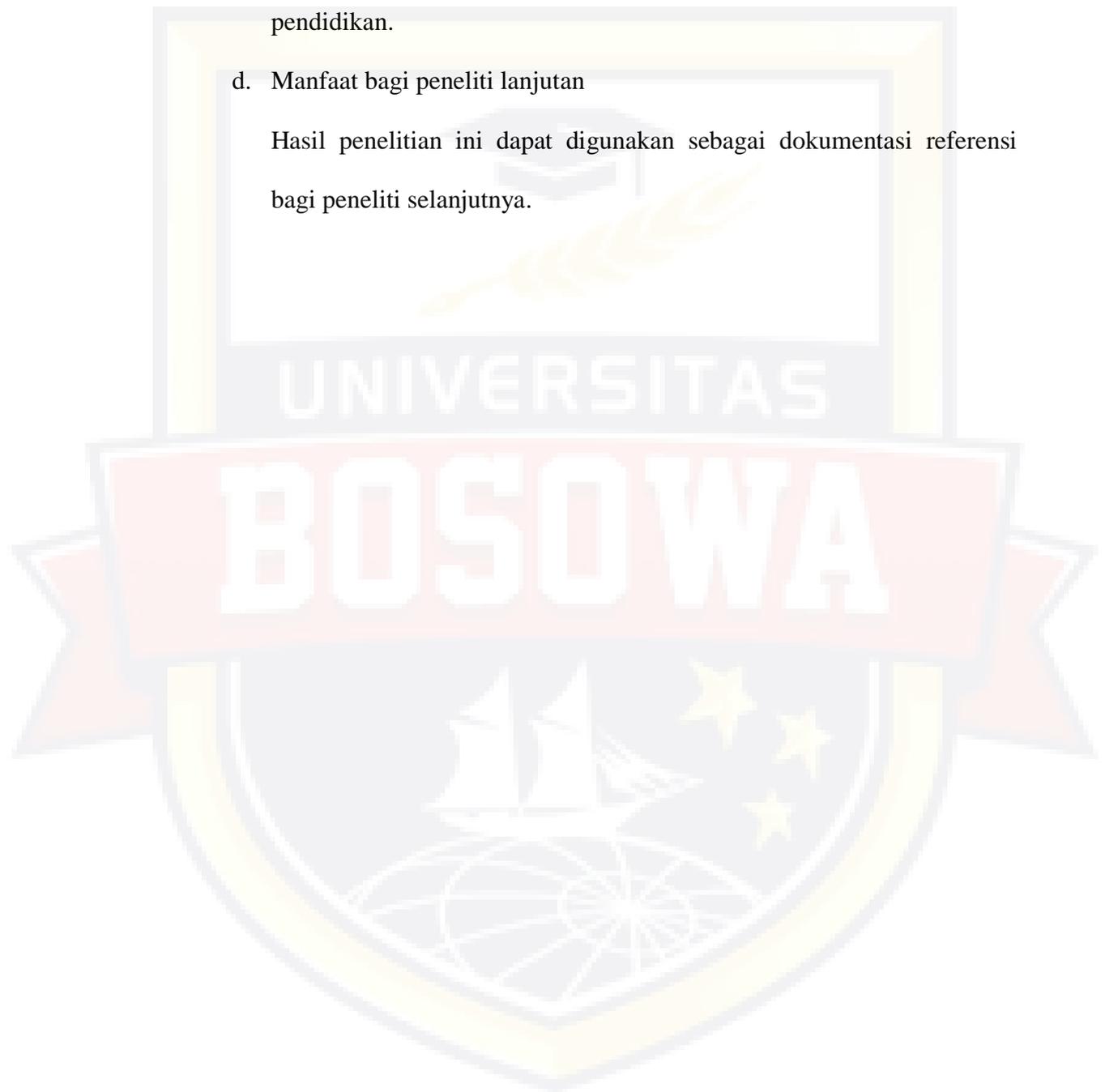
Hasil penelitian ini dapat mengembangkan keterampilan guru dalam memilih media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA.
 - b. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPA di kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar.
 - c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan masukan dan informasi tambahan kepada SMP Negeri 35 Kota Makassar untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mutu pendidikan.

d. Manfaat bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumentasi referensi bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses pengorganisasian lingkungan sekitar siswa agar dapat menumbuhkan dan memotivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran (Nana Sudjana, 2001:29). Pada dasarnya belajar merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya yang mengarah pada perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Selama proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengelola lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga mendukung perubahan perilaku siswa (E.Mulyasa, 2003). Menurut Nazaruddin (2007:163) pembelajaran adalah peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang untuk menunjang dan memperlancar proses belajar mengajar, dengan harapan dapat mendorong kreativitas siswa.

Pembelajaran juga harus menjadi proses yang membimbing siswa atau membantu mereka menyelesaikan pembelajaran. Peran guru sebagai konselor berbeda bagi banyak siswa yang kesulitan. Tentu saja, ada banyak perbedaan dalam pembelajaran misalnya ada siswa yang bisa mencerna pelajaran, ada juga siswa yang lambat mencerna pelajaran. Dua perbedaan inilah yang memaksa guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, pembelajaran adalah interaksi siswa

dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang secara nasional sebagai suatu proses interaksi yang meliputi komponen-komponen utama yang terjadi dalam lingkungan belajar, saling berinteraksi dan saling berinteraksi untuk mencapai hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran ditandai dengan interaksi pedagogis yang terus menerus, yaitu interaksi yang bertujuan. Interaksi tersebut berakar pada kegiatan pembelajaran pedagogik guru (pengajar) dan siswa dan berproses secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Belajar tidak terjadi dalam sekejap, melainkan melalui fase-fase tertentu. Selama pembelajaran, guru membantu siswa agar mereka dapat belajar dengan baik. Seperti yang diharapkan, interaksi ini menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk mewujudkan proses perolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan pembentukan sikap dan keyakinan siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik. Sehingga diharapkan guru harus memahami teori-teori belajar yang dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Trianto (2010: 17), pembelajaran adalah aspek pekerjaan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan secara sederhana, belajar dapat diartikan sebagai produk dari interaksi berkelanjutan dari pengalaman hidup yang berkembang. Belajar dalam arti kompleks adalah usaha sadar guru untuk mengajar siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dengan tujuan agar tujuan dapat tercapai. Dari uraian di atas jelas bahwa

pembelajaran merupakan interaksi dua arah antara guru dan siswa, terjadi komunikasi yang terarah diantara mereka menuju tujuan yang telah ditentukan.

Model pembelajaran yang muncul saat ini seringkali masih bersifat transmisif yaitu siswa pasif mengadopsi struktur guru atau hanya informasi dalam buku teks. Pada saat yang sama, Hudojo mencatat bahwa dari perspektif konstruktivis, sistem pembelajaran membuat perbedaan yang nyata. Fitur-fiturnya adalah: a) Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa belajar melalui kerja dan pemikiran yang bermakna, dan (b) pengetahuan baru harus digabungkan dengan pengetahuan sebelumnya sehingga menyatu dengan pengetahuan siswa.

Menurut Sudjana dalam Sugihartono dkk (2007:80) pembelajaran adalah segala usaha yang disengaja oleh guru yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Bersamaan dengan itu, publikasi Nasution Sugihartono dkk (2007:80) mendefinisikan lingkungan belajar untuk mengatur atau mengelola sebaik mungkin dan berhubungan dengan siswa sehingga pembelajaran berlangsung. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga termasuk guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan yang terkait dengan pembelajaran siswa.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini dilakukan oleh dua pelaku yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar terkait erat dengan mata pelajaran. Jadi, belajar pada hakekatnya adalah suatu kegiatan terencana yang menuntut atau merangsang seseorang untuk pandai belajar, sehingga kegiatan belajar itu mengarah pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang bertindak mengubah

tingkah laku melalui belajar dan bagaimana orang bertindak mentransfer ilmu melalui mengajar. Oleh karena itu, makna pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar, sedangkan belajar adalah tindakan internal dari pembelajaran.

2. Komponen-Komponan Pembelajaran

Pembelajaran dapat disebut dengan sistem karena pembelajaran merupakan kegiatan dengan satu tujuan, yaitu mengajar siswa. Sebagai suatu sistem, kegiatan belajar mengajar tentu saja mengandung komponen-komponen. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup berbagai komponen interaktif yang harus digunakan guru untuk mencapai tujuan yang direncanakan dalam proses kegiatan. Berikut ini adalah uraian dari komponen-komponen dalam pembelajaran:

1. Guru dan Siswa

Di dalam UU. RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab IV Pasal 29 ayat 1 menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang berperan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan hasil belajar, mengarahkan dan melatih, penelitian dan masyarakat. mengoperasikan layanan, terutama pendidik di perguruan yang lebih tinggi.

Pengertian guru menurut Muhammad Ali Nazaruddin (2007:161) merupakan pemegang peran sentral dalam pengajaran dan pembelajaran. Guru yang setiap hari bersentuhan langsung dengan siswa menginternalisasi kekhasan dan masalah pengajaran yang dihadapinya dalam kaitannya dengan belajar mengajar. Mochtar Buctori (1994:4) menyatakan bahwa yang mampu

memperbaiki keadaan pendidikan pada akhirnya kembali kepada guru yang sehari-hari bekerja di lapangan.

Menurut Keputusan Menteri Negara No. 26/MENPAN/1989 tanggal 2 Mei 1989 disebutkan bahwa guru terlibat langsung dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, guru memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru harus mengembangkan keterampilan profesionalnya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Pada kenyataan di lapangan, banyak dijumpai masalah berikut:

- a. Penampilan (*performance*) guru di depan kelas dalam KBM belum memuaskan, padahal kualifikasi keguruannya beragam.
- b. Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mulai menuntut adanya penyesuaian dari guru untuk mengembangkan pendidikan di sekolah.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Ditinjau dari sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Siswa atau peserta didik adalah subjek unik yang lambat laun menjadi dewasa.

Menurut Nazaruddin (2007:49) siswa atau Peserta didik adalah manusia dengan segala sifatnya. Mereka memiliki perasaan dan pikiran dan harapan atau aspirasi. Mereka memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu sandang, pangan dan papan, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan persetujuan dan kebutuhan untuk mengekspresikan diri dengan kemampuan yang terbaik.

Dja'far Siddik (2006) mengungkapkan bahwa permasalahan yang sering muncul antara guru dan siswa adalah konsep pendidikan yang mengklasifikasikan guru atau pedidik ke dalam proses pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) atau terpusat pada siswa (*student centered*). Dalam pendidikan Islam, konsep atau hakikat manusia dapat ditemukan dalam segala aspek. mental dan fisik manusia, baik berupa sifat dasar moral atau bakat keterampilan yang dimiliki. Menurut keyakinan Islam, kecenderungan dan kemampuan yang dimiliki siswa dapat diwujudkan sebagai peserta memperoleh pengalaman dan pengetahuan. Maka, segala sesuatu yang ingin diketahui siswa, dapat diperolehnya sendiri tanpa bantuan guru.

Siswa dan guru masing-masing memiliki hak yang sama untuk menentukan nasib sendiri mengenai partisipasi dalam pembelajaran. Konsep seperti inilah yang memungkinkan dua pilihan, berpusat pada guru (*teacher centered*) atau berpusat pada siswa (*student centered*). Dilihat dari posisi guru aktif menawarkan kemungkinan untuk menerapkan pembelajaran yang berpusat guru. disisi lain, dari sisi pelaku aktif juga dapat diberikan kesempatan melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 sebagaimana dikemukakan Akhmad

Sudrajad (2009) tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

3. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan substansi yang ditransmisikan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak akan berjalan tanpa materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki dan menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa. Tema merupakan sumber belajar bagi siswa bahan yang disebut sumber belajar adalah sesuatu yang mengandung pesan untuk tujuan pembelajaran. Suharsimi Arikunto memandang bahwa mata pelajaran merupakan inti dari kegiatan belajar mengajar karena mata pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu, guru atau pemrogram tidak boleh lupa bagaimana materi yang topiknya dicantumkan berhubungan dengan kebutuhan siswa pada usia tertentu dan di lingkungan tertentu.

4. Metode Pembelajaran

Menurut J.R David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* yang dikutip oleh Abdul Majid, mengatakan bahwa konsep metode adalah cara untuk mencapai sesuatu. Metode pengajaran khusus digunakan untuk menerapkan strategi. Dalam pengertian ini, metode pembelajaran menjadi salah satu unsur strategi belajar mengajar. Dengan bantuan metode pembelajaran, guru menciptakan lingkungan belajar dan menentukan kegiatan di mana guru dan siswa

berpartisipasi selama pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2003), metode pembelajaran adalah salah satu cara guru membangun hubungan dengan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan selama pembelajaran.

B. Video Pembelajaran

1. Pengertian Video Pembelajaran

Video merupakan bagian dari media audio visual yang menggunakan indera pendengaran dan penglihatan dalam penggunaannya. Video sangat membantu dalam dalam proses belajar mengajar karena dapat melihat gambar dan dapat diputar berulang kali. (Purwanti, 2015).

Video adalah segala sesuatu yang memungkinkan untuk menggabungkan sinyal audio dengan urutan gambar bergerak. Program video dapat digunakan dalam tutorial karena dapat memberikan pengalaman tak terduga kepada siswa, dan program video dapat digabungkan dengan pengaturan animasi dan kecepatan untuk mengilustrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Video merupakan sarana yang sangat efektif untuk mendukung pembelajaran dalam kelas berkelompok, individual maupun berkelompok. Video juga merupakan materi pendidikan unprinted yang kaya akan informasi dan sempurna karena dapat langsung menjangkau siswa, materi berupa gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah dan kondisi lingkungan tertentu paling baik disajikan dengan menggunakan teknologi video (Daryanto, 2013:86-88).

Video adalah rangkaian gambar pelengkap suara yang membentuk satu kesatuan yang disusun sebagai alur dengan pesan-pesan untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang direkam dengan proses perekaman pada kaset atau piringan (Arsyad, 2004:36 Rusman dkk. 2011:218).

Video merupakan media penyapai pesan termasuk audio visual atau media pandang dengar. Media audio visual dibagi menjadi dua jenis: pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio visual murni. Kedua, media audio visual tidak murni. Film bergerak, televisi, dan video termasuk jenis yang pertama, sedangkan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya yang diberi suara termasuk jenis yang kedua (Munadi,2008).

Media video yang digunakan dalam proses belajar-mengajar memiliki banyak kegunaan dan manfaat, diantaranya adalah video sebagai pengganti lingkungan alam sekitar dan dapat menampilkan benda-benda tidak biasa dilihat oleh siswa seperti materi proses pencernaan makanan dan pernafasan, yang videonya dapat menggambarkan suatu proses tersebut secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya (Azhar Arsyad, 2011:49).

Sanaky (2011) juga menuliskan kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbentuk video, yaitu sebagai berikut: kelebihan media video yaitu menyajikan obyek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistic, sehingga sangat baik menambah pengalaman belajar, memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu untuk memotivasi pelajar untuk belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi

persoalan yang ditayangkan, menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang obyek belajar yang dipelajari, portabel dan mudah didistribusikan, sedangkan kelemahan media video yaitu: pengadanya memerlukan biaya mahal, tergantung pada energy listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat, sifat komunikasinya searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik, mudah tergoda untuk menyangkan kaset VCD yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar akan terganggu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media video adalah adalah media berupa gerak dan suara yang mengajak siswa untuk melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan keterampilannya dalam proses pembelajaran serta secara aktif mengajak siswa untuk bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapatnya.

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita wajib mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata *minat* secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu “interest” yang berarti selera, perhatian (kesamaan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa wajib memiliki minat atau selera untuk mengikuti aktivitas belajar yang berlangsung. Lantaran dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2007: 69), minat merupakan aspek yang bisa menentukan motivasi seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu. Menurut Slamento (2003: 180) “minat belajar merupakan suatu rasa lebih senang dan dan rasa ketertarikan dalam suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh”.

Dari dua pengertian yang dikemukakan, dapat dapat dipahami bahwa minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar diri sesorang, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ditimbulkannya.

Menurut Percival dan Ellington, seperti yang dikutip oleh Daryanto dalam bukunya *Learning and Teaching*, yaitu “Belajar adalah perubahan yang dihasilkan oleh karena hubungan yang stabil antara rangsangan yang diterima oleh organisme individu, yang diinduksinya. Itu adalah tanggapan, terbuka dan tersembunyi, tinggi dan rendah, serta besar dan intensitas respon tergantung pada kematangan fisik, mental, dan kecenderungan belajar”.

Minat memiliki dampak yang besar pada pembelajaran. Hal ini dikarenakan jika materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa akan menjadi tidak menarik sehingga kurang termotivasi untuk belajar, kurang termotivasi untuk belajar dan pelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Subjek yang melibatkan siswa memfasilitasi pembelajaran dan ingatan karena minat meningkatkan aktivitas pembelajaran.

2. Ciri-ciri minat belajar

Minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013: 62) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat memiliki bobot emosional
- g. Minat bersifat egoisentris, artinya ketika seseorang menyukai sesuatu, maka akan timbul keinginan untuk mendapatkannya.

Menurut Slamento (2003:57), siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat apa yang dipelajarinya secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Bangga dan puas dalam melakukan sesuatu yang menarik.
- 4) Menyukai kesenangan diatas segalanya
- 5) Diwujudkan melalui partisipasi pada suatu kegiatan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar dicirikan oleh kecenderungan untuk terus memperhatikan sesuatu, mengingat sesuatu, menaruh minat untuk merasa bangga dan puas dalam belajar, berpartisipasi dalam belajar, dan tertarik dapat disimpulkan bahwa mempengaruhi minat belajar melalui Jika

siswa tertarik untuk belajar, mereka akan selalu aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan mencapai hasil belajar.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

Sederhananya, minat adalah menginginkan sesuatu tanpa dipaksa. Dalam hal minat belajar, siswa memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajarnya. Syah (2003:123) mengklasifikasikannya menjadi tiga jenis.

a. Faktor internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

1) Aspek fisiologis

Kondisi tubuh dan voltase otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pelajaran.

2) Aspek psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu Faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial.

- 1) Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.

- 2) Lingkungan nonsosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

4. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah (2002:123), indikator minat belajar adalah kesejahteraan, ekspresi kesukaan, rasa minat, kemauan belajar, partisipasi dalam kegiatan belajar, dan perhatian.

Menurut Slamento (2010:180), beberapa indikator minat belajar adalah perasaan senang, minat, penerimaan dan keterlibatan siswa. Dari berbagai definisi yang dikemukakan tentang ukuran minat belajar di atas, penelitian ini dengan menggunakan ukuran minat menemukan bahwa:

- a. Perasaan senang

Siswa tidak merasa terdorong untuk belajar jika mereka memiliki rasa senang dari pelajaran tertentu.

- b. Keterlibatan siswa

Ketertarikan individu pada suatu objek mengarah pada kepuasan dan minat mereka dalam melakukan atau terlibat dalam aktivitas objek tersebut. Misalnya: Aktif mengikuti diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

- c. Ketertarikan

Mengacu pada minat siswa terhadap suatu objek, orang, atau aktivitas, atau minat dalam bentuk pengalaman emosional yang biasanya dirangsang oleh

aktivitas itu sendiri. Misalnya: Semangat mengikuti pelajaran tanpa menunda tugas guru.

d. Perhatian siswa

Perhatian dan perhatian adalah dua hal yang secara rutin diperlakukan sama. Perhatian siswa adalah fokus siswa pada pengamatan dan pemahaman, tidak termasuk yang lain. Siswa tertarik pada objek tertentu dan memperhatikan objek itu sendiri. Contoh: Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

D. Materi IPA Getaran, Gelombang, dan Bunyi

A. Getaran, Gelombang dan Bunyi

1. Getaran

Semua benda akan bergetar apabila diberi gangguan. Benda yang bergetar ada yang dapat terlihat secara kasat mata karena simpangan yang diberikan besar, adapula yang tidak dapat dilihat karena simpangannya kecil.

2. Gelombang

Berdasarkan energinya, gelombang dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu gelombang mekanis dan gelombang elektromagnetik.

a. Gelombang Transversal

Ketika tali di beri simpangan, tali akan bergetar dengan arah getaran ke atas dan ke bawah. Pada tali, gelombang merambat tegak lurus dengan arah getarnya. Bentuk seperti ini disebut gelombang transversal.

b. Gelombang Longitudinal

Gelombang longitudinal dapat kamu amati pada slinki atau pegas yang diletakkan di atas lantai. Ketika slinki digerakkan maju-mundur secara terus-menerus, akan terjadi gelombang yang merambat pada slinki dan membentuk pola rapatan dan regangan.

- c. Hubungan antara Panjang Gelombang, Frekuensi, Cepat Rambat, Periode Gelombang

Karena gelombang menempuh jarak satu panjang gelombang (λ) dalam waktu satu periode gelombang (T), maka kecepatan gelombang dapat ditulis

$$u = \frac{\lambda}{T}$$

karena $T = \frac{1}{f}$, maka cepat rambat gelombang dapat juga dinyatakan sebagai berikut.

$$u = f \times \lambda$$

- d. Pemantulan Gelombang

Pemantulan gelombang adalah peristiwa membaliknya gelombang setelah mengenai penghalang.

3. Bunyi

Bunyi merupakan gelombang longitudinal yang merambatkan energi gelombang di udara sampai terdengar oleh reseptor pendengar.



Gambar 2.1 Gelombang Bunyi yang Merambat Menuju Telinga.
(Sumber: www.centralparkent.net)

a. Frekuensi Bunyi

Berdasarkan frekuensinya, bunyi dibagi menjadi tiga, yaitu infrasonik, audiosonik, dan ultrasonik. Bunyi infrasonik memiliki frekuensi kurang dari 20 Hz.

b. Karakteristik Bunyi

1. Tinggi Rendah dan Kuat Lemah Bunyi

Pada orang dewasa, suara perempuan lebih tinggi dibandingkan suara laki-laki. Pita suara laki-laki yang bentuknya lebih panjang dan berat, mengakibatkan laki-laki memiliki nada dasar sebesar 125 Hz, sedangkan perempuan memiliki nada dasar satu oktaf (dua kali lipat) lebih tinggi, yaitu sekitar 250 Hz.

2. Nada

Kami akan lebih nyaman ketika mendengarkan bunyi musik dibandingkan dengan bunyi ramainya orang yang ada di pasar.

3. Resonansi

Resonansi dapat terjadi pada kolom udara. Bunyi yang terdengar kuat ketika panjang kolom udara mencapai kelipatan ganjil dari $\frac{1}{4}$ panjang gelombang (λ) bunyi.

4. Pemantulan Bunyi

a. Bunyi Pantul yang Memperkuat Bunyi Asli

Apabila kita berbicara di dalam ruangan kecil, suara yang terdengar akan lebih keras dibandingkan dengan berbicara di ruang terbuka, misalnya di lapangan.

b. Gaung dan Kerdam

Jika kamu mengucapkan suatu kata dalam ruang gedung yang luas, kamu akan mendengar kata tersebut kurang jelas, bunyi seperti ini disebut gaung atau kerdam.

c. Gema

Apabila kamu berteriak di lereng gunung atau lapangan terbuka, maka kamu akan mendengar bunyi pantul yang persis sama seperti bunyi asli dan akan terdengar setelah bunyi asli.

B. Mekanisme Mendengar pada Manusia dan Hewan

1. Mekanisme Pendengaran Manusia

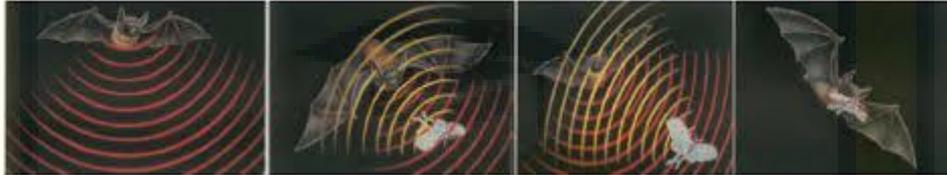
Telinga dibagi menjadi tiga bagian, yaitu telinga luar, telinga tengah, dan telinga dalam. Proses mendengar pada manusia melalui beberapa tahap. Tahap tersebut diawali dari lubang telinga yang menerima gelombang dari sumber suara. Gelombang suara yang masuk ke dalam lubang telinga akan menggetarkan gendang telinga (yang disebut membran timpani). Getaran membran timpani ditransmisikan melintasi telinga tengah melalui tiga tulang kecil, yang terdiri atas tulang martil, landasan, dan sanggurdi. Getaran dari tulang sanggurdi ditransmisikan ke telinga dalam melalui membran jendela oval ke koklea. Koklea merupakan suatu tabung yang bergulung seperti rumah siput.

2. Pendengaran pada Hewan

Beberapa mamalia akan menggunakan daun telinga untuk memfokuskan suara yang diterimanya. Sistem ini disebut sistem sonar yaitu sistem yang digunakan untuk mendeteksi tempat dalam melakukan pergerakan dengan deteksi suara frekuensi tinggi (ultrasonik).

a. Kelelawar

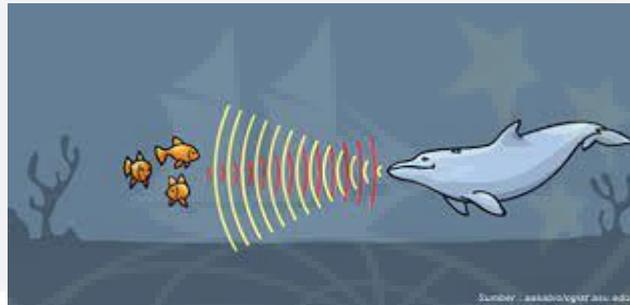
Kelelawar dapat mengeluarkan dan menerima gelombang ultrasonik dengan frekuensi di atas 20.000 Hz pada saat ia terbang.



Gambar 2.2 Ekolokasi Kelelawar.
(Sumber: McGraw-Hill,2007)

b. Lumba-lumba

Habitat asal lumba-lumba adalah dilautan. Lumba-lumba dapat dilihat di permukaan air, namun sebagian besar waktu mereka di kedalaman lautan yang cukup gelap. Lumba-lumba bernapas melalui lubang yang ada di atas kepalanya.



Gambar 2.3 Sistem Sonar pada Lumba-lumba
(Sumber: www.hngn.com.)

C. Aplikasi Getaran dan Gelombang dalam Teknologi

1. Ultrasonografi (USG)

Ultrasonografi (USG) merupakan teknik pencitraan untuk diagnosis dengan menggunakan gelombang ultrasonik. Frekuensi yang digunakan berkisar antara 1-8 MHz.

2. Sonar

Sonar (*Sound Navigation and Ranging*) dapat digunakan untuk menentukan kedalaman dasar lautan yang diperoleh dengan cara memancarkan bunyi ke dalam air.

3. Terapi Ultrasonik

Terapi ultrasonik merupakan terapi yang menggunakan gelombang ultrasonik untuk keperluan medis. Metode yang digunakan yaitu dengan memancarkan gelombang dengan frekuensi tinggi (800-2.000 kHz) pada jaringan tubuh.



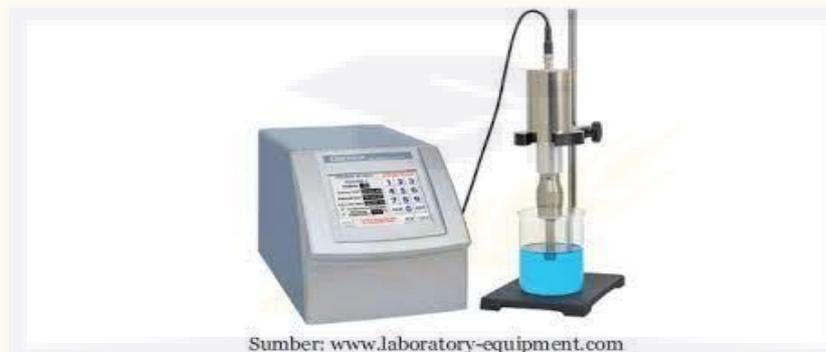
Gambar 2.4 Terapi Batu Ginjal dengan Gelombang Ultrasonik
(Sumber: biology-forum.com)

4. Pembersih Ultrasonik

Pembersih ultrasonik merupakan alat yang menggunakan gelombang ultrasonik dengan frekuensi antara 20-400 KHz dan cairan pembersih tertentu (dapat juga menggunakan air biasa), untuk membersihkan suatu benda.

5. Sonifikasi

Sonifikasi (*sonification*) adalah proses pemberian energi gelombang ultrasonik pada suatu bahan (larutan atau campuran), sehingga bahan tersebut dapat dipecah menjadi bagian yang sangat kecil.



Sumber: www.laboratory-equipment.com

Gambar 2.5 Sonikator
(Sumber: www.laboratory-equipment.com)

6. Pengujian Ultrasonik

Pengujian ultrasonik (*ultrasonic testing*) merupakan teknik pengujian yang berdasarkan pada penyaluran gelombang ultrasonik pada objek atau material yang diuji. Gelombang yang digunakan memiliki frekuensi sekitar 0,1-15 MHz.

E. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini peneliti mengangkat judul “Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar”. Penelitian ini pernah dilakukan oleh:

1. Baharuddin (2014) dengan Judul “Efektifitas Penggunaan Media Video Tutorial sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar matematika siswa sebelum menggunakan video tutorial dalam kategori sedang dengan rata-rata

84,88 dari nilai ideal 120 dan setelah menggunakan video tutorial juga berada pada kategori sedang dengan rata-rata 89,06, dari nilai ideal 120. Sedangkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan video tutorial berada pada kategori sangat rendah yaitu 33,75 dari nilai ideal 100 dan setelah menggunakan video tutorial berada pada kategori sedang yaitu 78,25 dari nilai ideal 100. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan media video tutorial.

2. Hamzah Pagarra & Nur Abidah Idrus (2016) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran IPA Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Lanraki 2 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar”. Hasil penelitian yang didapat yaitu penggunaan media video pada mata pelajaran IPA di kelas III SD inpres Lanraki II memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Ini dibuktikan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan baik itu kepada siswa maupun kepada guru disetiap pertemuan mengalami peningkatan. Keadaan minat belajar siswa sebelum dilakukan *treatment* yaitu berada pada kategori sedang. Sedangkan setelah diberikan perlakuan berupa media video pembelajaran maka keadaan minat siswa meningkat yaitu seluruh siswa berada pada kategori tinggi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini menunjukkan ada peningkatan sebelum dan setelah perlakuan diberikan.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah menggunakan media video untuk mengetahui minat belajar siswa dan data dikumpulkan menggunakan angket minat belajar. Adapun

perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah media yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan media video tutorial dan metode yang peneliti terdahulu gunakan adalah metode Eksperimen dan metode Pendekatan Kuantitatif sedangkan metode yang akan peneliti gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

F. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan media video pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar. Dalam pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator dan penguji minat belajar. Guru menunjukkan video seputar mata pelajaran IPA dan diharapkan dengan media video pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan diharapkan dapat menambah pemahaman siswa.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi dan evaluasi, (4) refleksi.

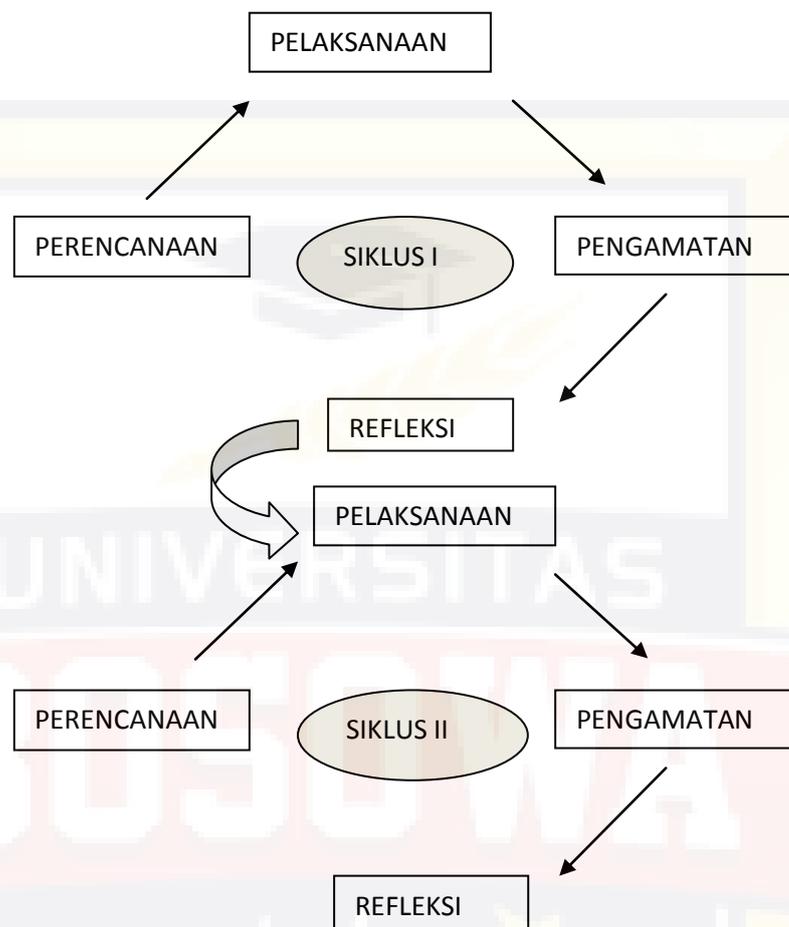
Menurut Kemmis (dalam Sanjaya 2009:24) penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Disisi lain, menurut Hasley (dalam Sanjaya 2009:24) penelitian tindakan kelas adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang dihasilkan dari intervensi tersebut.

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 35 Kota Makassar yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat fase, yaitu: *planning* (perencanaan), *action* (pelaksanaan), *observing* (observasi) dan *reflection* (refleksi). Alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan seperti pada diagram dibawah ini.



Bagan 3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian tersebut dapat dijelaskan dan dibahas dalam bentuk tahap demi tahap. Penelitian ini dilakukan beberapa siklus hingga minat belajar sesuai dengan yang diharapkan.

SIKLUS I

1. Perencanaan meliputi aktivitas sebagai berikut:
 - a) Mendiskusikan dan menetapkan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan sebagai tindakan dalam siklus.

- b) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran berdasarkan materi yang diberikan
- c) Menyusun format observasi dan format evaluasi

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengucapkan salam
 - 2) Guru bersama siswa berdoa sebelum belajar
 - 3) Guru mengabsen kehadiran siswa
 - 4) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
 - 5) Guru memberi motivasi kepada siswa
 - 6) Guru bertanya kepada siswa materi apa yang akan dibahas.
- b) Pelaksanaan pembelajaran
 - 1) Guru menjelaskan sedikit tentang materi yang akan di pelajari
 - 2) Guru menampilkan video pembelajaran mengenai Getaran, Gelombang, dan Bunyi dalam Kehidupan Sehari-hari
- c) Penutup
 - 1) Guru bersama siswa menyimpulkan mengenai materi yang telah di pelajari
 - 2) Guru mengakhiri pelajaran dengan doa

3. Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan

4. Refleksi

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi, selanjutnya dilakukan analisis sebagai bahan kinerja pada kegiatan refleksi berikut:

- a) Menganalisis kegiatan dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada saat observasi
- b) Menganalisis keberhasilan atau tidaknya dalam proses pembelajaran
- c) Hasil analisis digunakan sebagai bahan kajian untuk merencanakan siklus berikutnya.

SIKLUS II

Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I diulangi pada siklus II. Rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dengan beberapa perbaikan yang diperlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:193) teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dianggap strategis dalam penelitian karena merupakan tujuan utama dalam pengumpulan data.

1. Angket/ Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:199-203) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghadirkan serangkaian pertanyaan atau tanggapan kepada responden. Kuesioner adalah teknik

pengumpulan data yang efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden.

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang minat belajar siswa. Kuesioner yang dikelola oleh penyelidik didistribusikan sebelum siklus dan setelah setiap siklus tindakan.

2. Observasi

Menurut Abdurrahmat Fathoni (2006), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dengan mencatat keadaan atau perilaku suatu objek. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Lembar Pengamatan Minat Siswa memberikan gambaran tentang indikator keberhasilan untuk meningkatkan minat belajar IPA.

3. Wawancara

Pada penelitian ini dilakukan metode wawancara dengan tujuan untuk mengkonfirmasi secara langsung minat belajar siswa dari beberapa siswa yang dipilih secara acak.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data minat siswa Kelas VIII-5 SMP Negeri 35 Kota Makassar. Dokumentasi ini juga digunakan untuk mendapatkan profil SMP Negeri 35 Kota Makassar yang disertakan dalam lampiran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket dan kisi-kisi sebagai berikut:

1. Angket/ Kuesioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar yang mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan video pembelajaran. Berikut kisi-kisi minat belajar siswa:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Minat	a. Perasaan senang	1-5	5
		b. Ketertarikan	6-10	5
		c. Perhatian siswa	11-15	5
		d. Keterlibatan siswa	16-20	5
Jumlah				20

Keterangan skor:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

Keterangan Interpretasi Skor :

- 0% - 20% = Sangat Lemah
- 21% - 40% = Kurang Berminat
- 41% - 60% = Cukup Berminat
- 61% - 80% = Berminat
- 81% - 100% = Sangat Berminat

2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Dalam penelitian ini lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan untuk memantau aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Isi lembar observasi aktivitas belajar siswa didasarkan pada penelitian teoritis sebelumnya.

Berikut ini lembar observasinya:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						
		A	B	C	D	E	F	G
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								

Keterangan:

A = Siswa semangat dalam mengikuti pelajaran

B = Siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan

C = Maju kedepan saat diminta

D = Siswa memperhatikan penjelasan guru

E = Siswa mendengarkan pendapat siswa lain dengan sungguh-sungguh

F = Siswa mencatat hal-hal penting yang diajarkan guru

G = Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang dibuat digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya menguraikan apa yang ditanyakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 270). Wawancara ini hanya untuk sejumlah kecil siswa yang dipilih secara acak. Wawancara ini ditujukan kepada siswa untuk mendemonstrasikan atau menyintesis data yang diperoleh dengan bantuan media

video pembelajaran. Adapun pedoman wawancara yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Respon Siswa

No	Indikator Pertanyaan
1.	Perasaan senang
2.	Ketertarikan
3	Perhatian siswa
4	Keterlibatan siswa

F. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan teknik analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis data yang akan diperoleh. Ada dua jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini: data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari wawancara tentang minat belajar siswa saat penggunaan video pembelajaran. Data dari wawancara ini akan dianalisis secara kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan dari angket minat siswa, observasi minat belajar siswa, dan wawancara tanggapan siswa, serta data tersebut juga dievaluasi secara kualitatif. Secara kuantitatif, data direpresentasikan dengan angka. Artinya, jumlah poin yang dicapai dihitung. Kemudian, secara kualitatif, data skor angket, skor lembar observasi, dan hasil wawancara respon siswa dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan, dan peneliti menyimpulkan dengan deskripsi verbal. Berikut adalah teknik analisis data yang dilakukan.

1. Analisis Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Angket merupakan salah satu instrumen yang peneliti digunakan untuk mengukur peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran. Suevei ini berisi 20 butir pertanyaan, masing-masing dengan kemungkinan jawaban yaitu sangat setuju (SS) setuju (S) tidak setuju (TS) sangat tidak setuju (STS). Saat menetapkan skor, sangat setuju (SS) memiliki skor 4, setuju (S) memiliki skor 3, tidak setuju (TS) memiliki skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) memiliki skor 1. Sehingga skor maksimum untuk 20 soal adalah 80 dan skor minimum adalah 20. Berikut kategori minat belajar siswa.

Tabel 3.4 Kategori Angket Minat Belajar Siswa

Skor	Kategori Minat Siswa
0% - 20 %	Tidak berminat
21% - 40 %	Kurang berminat
41% - 60%	Cukup berminat
61% - 80 %	Berminat
81% - 100%	Sangat berminat

x: skor yang diperoleh siswa

Rumus untuk menghitung persentase minat belajar adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah seluruh siswa

2. Analisis Hasil Observasi

Minat belajar siswa yang diamati diperoleh setelah melakukan beberapa kali sesi belajar di kelas. Pada setiap pertemuan, observer mengamati kegiatan

belajar siswa. Kemudian hasil observasi dari observer dianalisis, dan digunakan media video pembelajaran untuk merangsang minat belajar sambil belajar.

Untuk menghitung presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah siswa

3. Analisis Hasil Wawancara

Wawancara minat belajar siswa ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa ketika mengikuti pelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran. Hasil wawancara tersebut dianalisis dengan mendeskripsikan respon siswa sesuai dengan indikator minat dalam pedoman wawancara untuk menarik kesimpulan tentang minat belajar siswa.

G. Indikator Keberhasilan

Ukuran keberhasilan penelitian ini adalah 70% siswa kelas VIII-5 mencapai nilai minat belajar kriteria tinggi dengan nilai minimal 70 pada setiap siklus minat belajarnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan hasil penelitian tentang minat belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar dengan menggunakan media video pembelajaran. Peneliti melakukan kegiatan penelitiannya dalam empat sesi yang dimulai sejak 3 Juni 2022 hingga 15 Juni 2022. Untuk mengetahui minat belajar siswa, peneliti memberikan kuesioner siklus I dan kuesioner siklus II yang dibagikan pada setiap akhir siklus.

1. Data Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media video pembelajaran peneliti mempersiapkan RPP, video pembelajaran berbasis materi yang diajarkan, angket minat belajar siswa, lembar observasi dan lembar wawancara minat belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media video pada siklus I dilakukan sebanyak satu kali pertemuan tatap muka dimana pertemuan kedua dilaksanakan untuk uji siklus. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan I dan pertemuan II di siklus I ini dilakukan dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan.

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada pada hari Jumat 3 Juni 2022. Materi pelajaran dengan indikator siswa dapat menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang terdiri dari 30 orang di bagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok berjumlah 5 orang, kemudian berdiskusi membahas materi yang telah diajarkan melalui media video pembelajaran.

Pertemuan ke II dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2022 yang merupakan pertemuan untuk melaksanakan tes siklus I. Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

c. Hasil Observasi

Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, dilakukan pula observasi terhadap tindakan yang dilakukan oleh siswa. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang yang terjadi pada pada saat pembelajaran berlangsung.

1. Hasil observasi aktivitas Belajar Siswa

Tabel 4.1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		Persentase rata-rata	Ket
		I	II		
1	Semangat dalam belajar	18	T E S S I	60%	D
2	Bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat	17		56,66%	E
3	Maju ke depan saat diminta	20		66,66%	D
4	Memperhatikan penjelasan guru	21		70%	C

Sambungan Tabel Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

5	Memperhatikan pendapat siswa lain dengan sungguh-sungguh	18	K L	60%	D
6	Mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru	17	U S	56,66%	E
7	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	22	I	73,33%	C

Keterangan:

90% - 100%	= A (Sangat Baik)
80% - 89%	= B (Baik)
70% - 79%	= C (Cukup Baik)
60% - 69%	= D (Kurang Baik)
≤59%	= E (Tidak Baik)

2. Minat Belajar Siswa Siklus I

Persentase minat belajar siswa siklus I ditinjau dari penyebaran angket.

Tabel 4.2 Persentase Minat Belajar Siklus I

No	Indikator	Item soal	Persentase	Keterangan
1	Perasaan senang	1-5	80%	Berminat
2	Ketertarikan	6-10	78,88%	Berminat
3	Perhatian siswa	11-15	72,22%	Berminat
4	Keterlibatan siswa	16-20	87,77%	Sangat Berminat
Jumlah		20	318,88%	
Rata-rata			79,72%	Berminat

Keterangan: Kategori Interpretasi Skor

0% - 20%	= Tidak Berminat
21% - 40%	= Kurang Berminat
41% - 60%	= Cukup Berminat
61% - 80%	= Berminat
81% - 100%	= Sangat Berminat

Berdasarkan tabel terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video pada siklus I dengan dua kali pertemuan, hasil

minat belajar siswa yang diperoleh pada penyebaran angket siklus I mencapai 79,72% dan dikategorikan berminat.

3. Hasil wawancara siswa Siklus I

Wawancara ini dilakukan bersamaan dengan pembagian angket minat belajar siswa pada siklus I. Berikut hasil wawancara dengan siswa:

Jawaban pada pertanyaan pertama yaitu semua siswa menjawab suka belajar menggunakan media video pembelajaran. Jawaban pada pertanyaan kedua yaitu sebagian siswa menjawab menyenangkan dan sebagian siswa menjawab kurang menyenangkan belajar menggunakan video pembelajaran. Jawaban pada pertanyaan ketiga yaitu semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jawaban pada pertanyaan keempat yaitu semua siswa ikut berdiskusi, memberikan pendapat atau masukan kepada teman kelompok. Jawaban pada pertanyaan kelima yaitu sebagian siswa menjawab iya dan sebagian siswa menjawab kadang-kadang. Jawaban pada pertanyaan keenam yaitu semua siswa memperhatikan dan mengamati yang diajarkan oleh guru. Jawaban pada pertanyaan ketujuh yaitu semua siswa menjawab tidak bermain sendiri ketika guru mengajar. Jawaban pada pertanyaan kedelapan yaitu sebagian siswa menjawab tertarik, dan sebagian menjawab kurang tertarik belajar menggunakan video pembelajaran. Jawaban pada pertanyaan kesembilan yaitu semua siswa mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru. Jawaban pada pertanyaan kesepuluh yaitu semua siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Dilihat dari hasil wawancara siswa pada siklus I, sebagian siswa berminat belajar menggunakan media video pembelajaran dan sebagian siswa kurang berminat belajar menggunakan media video pembelajaran. Agar minat belajar siswa tercapai sepenuhnya, peneliti harus melakukan tindak lanjut ke siklus berikutnya.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakan siklus I, kemudian dilakukan refleksi. Refleksi bertujuan untuk mengkaji semua tindakan yang telah dilaksanakan dari data yang diperoleh pada siklus I, baik dari penyebaran angket, lembar observasi siswa, maupun hasil wawancara siswa selama proses pembelajaran. Data dari siklus I yaitu minat belajar siswa meningkat namun belum termasuk dalam kategori yang diharapkan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, yang harus dilakukan pada siklus II adalah:

1. Guru hendaknya menyediakan media video pembelajaran untuk memaksimalkan perhatian siswa.
2. Guru hendaknya lebih memberikan rangsangan kepada siswa untuk mendorong mereka belajar dengan antusias.
3. Memotivasi siswa sebelum belajar untuk meningkatkan minat dan konsentrasinya selama belajar.

2. Data Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dilakukan berdasarkan pertimbangan dari siklus I dimana siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. Peneliti melakukan perbaikan berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus I, proses belajar mengajar pada siklus II sama dengan proses belajar mengajar pada siklus I, dan penilaian di siklus II tetap menggunakan lembar observasi, angket minat belajar dan lembar wawancara siswa. Untuk lanjut ke tahap pelaksanaan tindakan, peneliti menyiapkan RPP, media video pembelajaran, lembar observasi, angket minat belajar, dan lembar wawancara siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran IPA pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama belajar menggunakan media video dan pertemuan kedua dilakukan untuk tes siklus. Pertemuan pertama pada siklus II pada tanggal 10 Juni 2022. Materi pelajaran dengan indikator siswa dapat menganalisis sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan.

Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022 dimana pertemuan kedua ini dilakukan untuk tes siklus II. tes siklus II dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar siswa dari siklus I sampai ke siklus II menggunakan media video pembelajaran.

c. Hasil Observasi

Bersamaan dengan dilakukannya pelaksanaan tindakan pada siklus II, diadakan pula observasi terhadap aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi yang diperoleh adalah:

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.4 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		Persentase rata-rata	Ket
		I	II		
1	Semangat dalam belajar	26		86,66%	B
2	Bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat	24	T	80%	B
3	Maju ke depan saat diminta	25	E	83,33%	B
4	Memperhatikan penjelasan guru	26	S	86,66%	B
5	Memperhatikan pendapat siswa lain dengan sungguh-sungguh	24	S	80%	B
6	Mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru	26	I	86,66%	B
7	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	28	K	93,33%	A

Keterangan:

- 90% - 100% = A (Sangat Baik)
 80% - 89% = B (Baik)
 70% - 79% = C (Cukup Baik)
 60% - 69% = D (Kurang Baik)
 ≤59% = E (Tidak Baik)

Pada tabel terlihat bahwa indikator aktivitas siswa meningkat menggunakan media video pembelajaran yang terdiri dari 30 orang siswa di kelas VIII-5 SMP Negeri 35 Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang semangat dalam mengikuti pelajaran pada pertemuan pertama ada 26 orang dengan persentase rata-rata 86,66%, siswa yang bertanya, menjawab dan mengajukan pendapat ada 24 orang dengan persentase rata-rata 80%, siswa yang maju kedepan saat diminta ada 25 orang dengan persentase 83,33%, siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru ada

26 orang dengan persentase rata-rata 86,66%, siswa yang memperhatikan pendapat siswa lain ada 24 orang dengan persentase 80%, siswa yang mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru ada 26 orang dengan persentase 86,66%, dan siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan ada 28 orang dengan persentase 93,33%.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Siklus II berjalan lancar dan tujuan yang diinginkan yaitu kemampuan siswa untuk mengikuti pelajaran pada Siklus II tercapai. Lembar Observasi Aktivitas Siswa tersedia pada lampiran halaman 86.

2. Minat Belajar Siswa Siklus II

Penilaian minat belajar siswa siklus II ditinjau dari penyebaran angket.

Tabel 4.5 Persentase Hasil Minat Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Item soal	Persentase	Keterangan
1	Perasaan senang	1-5	97,77%	Sangat berminat
2	Ketertarikan	6-10	95,55%	Sangat Berminat
3	Perhatian siswa	11-15	96,66%	Sangat berminat
4	Keterlibatan siswa	16-20	98,88%	Sangat berminat
Jumlah		20	388,88%	
Rata-rata			97,22%	Sangat Berminat

Keterangan: Kategori Interpretasi Skor

0% - 20% = Tidak Berminat

21% - 40% = Kurang Berminat

41% - 60% = Cukup Berminat

61% -80% = Berminat

81% -100% = Sangat Berminat

Berdasarkan tabel terlihat bahwa setelah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran pada siklus II dengan dua kali pertemuan, minat belajar siswa mencapai 97,22% dari hasil penyebaran angket pada akhir siklus II. Oleh karena itu minat belajar siswa dikatakan meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 70% dan dikategorikan sangat berminat. Angket minat belajar siswa berada di lampiran halaman 90.

3. Hasil Wawancara Siswa Siklus II

Lembar wawancara siswa dibagikan bersamaan dengan pembagian angket minat belajar siswa pada siklus II. Berikut hasil wawancara dengan siswa: Jawaban pada pertanyaan pertama yaitu semua siswa menjawab suka belajar menggunakan media video pembelajaran. Jawaban pada pertanyaan kedua yaitu sebagian besar siswa menjawab menyenangkan dan sebagian siswa menjawab lumayan menyenangkan belajar menggunakan video pembelajaran. Jawaban pada pertanyaan ketiga yaitu semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jawaban pada pertanyaan keempat yaitu semua siswa ikut berdiskusi, memberikan pendapat atau masukan kepada teman kelompok. Jawaban pada pertanyaan kelima yaitu sebagian besar siswa menjawab bertanya dan sebagian siswa menjawab kadang-kadang. Jawaban pada pertanyaan keenam yaitu semua siswa memperhatikan dan mengamati yang diajarkan oleh guru. Jawaban pada pertanyaan ketujuh yaitu semua siswa menjawab tidak bermain sendiri ketika guru mengajar. Jawaban pada pertanyaan kedelapan yaitu sebagian

besar siswa menjawab tertarik, dan sebagian kecil menjawab kurang tertarik belajar menggunakan video pembelajaran. Jawaban pada pertanyaan kesembilan yaitu semua siswa mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru. Jawaban pada pertanyaan kesepuluh yaitu semua siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari hasil wawancara siswa pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa siswa berminat belajar IPA menggunakan media video pembelajaran. Lembar wawancara siswa berada di lampiran halaman 100.

d. Refleksi

Dari hasil penerapan penggunaan video pembelajaran pada Siklus II lebih unggul dari yang diperoleh pada Siklus I. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi, pengisian angket siswa, dan wawancara siswa Siklus II. Hasil dari siklus II dijelaskan sesuai dengan tutorial yang dibuat oleh peneliti dan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sehingga tidak perlu menyelesaikan siklus berikutnya atau siklus III. Minat siswa pada Siklus II baik dan meningkat yang ditunjukkan dengan 100% dari 30 siswa mencapai kategori minat.

B. Pembahasan

1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan II

a) Siswa semangat dalam belajar

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa dari 30 siswa kelas VIII-5 hanya 18 siswa atau 60% yang semangat dalam mengikuti pelajaran dan beberapa siswa yang belum semangat dalam

mengikuti pelajaran, guru membuat video pembelajaran semenarik mungkin dari pertemuan sebelumnya. Pada siklus II siswa yang semangat dalam mengikuti pelajaran meningkat yaitu sebanyak 26 siswa atau 86,66%.

b) Bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat

Siswa yang berani bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat pada siklus I yaitu ada 17 siswa atau 56,66% dan sebagian besar siswa lainnya belum berani bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat. Untuk mengatasi hal ini guru melakukan pendekatan kepada masing-masing siswa yang tidak percaya diri dan mencoba bertanya kepada siswa satu persatu agar siswa merasa percaya diri dan tidak takut salah saat bertanya dan menjawab serta mengemukakan pendapat. Pada siklus II siswa yang bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat meningkat menjadi 24 siswa atau 80%.

c) Maju ke depan saat diminta

Pada siklus I, siswa yang berani maju kedepan saat diminta oleh guru yaitu ada 20 siswa atau 66,66% dan 10 siswa yang lainnya tidak berani maju kedepan saat diminta oleh guru. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan pendekatan kepada setiap siswa dan memotivasi siswa agar lebih semangat dan percaya diri dalam mengikuti pelajaran. Pada siklus II siswa yang berani maju kedepan saat diminta mencapai 25 siswa atau 83,33%.

d) Memperhatikan penjelasan guru

Pada siklus I siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses belajar mengajar yaitu ada 21 siswa atau 70% dan siswa yang tidak

memperhatikan penjelasan guru yaitu ada 9 siswa. Untuk mengatasi hal tersebut guru memotivasi siswa dan melakukan pendekatan secara langsung kepada masing-masing siswa agar siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran. Pada siklus II siswa yang memperhatikan penjelasan guru mencapai 86,66% atau sebanyak 26 siswa.

e) Memperhatikan pendapat siswa lain dengan sungguh-sungguh

Pada siklus I siswa yang memperhatikan pendapat siswa lain dengan sungguh-sungguh saat berdiskusi yaitu ada 18 siswa atau 60%, dan siswa yang tidak memperhatikan pendapat siswa lain pada saat berdiskusi yaitu ada 12 siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memotivasi siswa dan mengajarkan siswa untuk saling menghargai dan tidak bermain sendiri saat belajar. Pada siklus II siswa yang memperhatikan pendapat siswa lain dengan sungguh-sungguh saat berdiskusi mencapai 80% atau 24 siswa.

f) Mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru

Pada siklus I siswa yang mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru ada 17 siswa atau 56,66%, dan siswa yang lain hanya sekedar mendengarkan dan melihat apa yang diajarkan oleh guru. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memotivasi siswa dan menyarankan siswa untuk mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru sehingga apa yang telah diajarkan oleh guru tidak hanya sekedar didengar dan dilihat tapi juga harus ditulis untuk bahan pelajaran bagi siswa. Pada siklus II siswa yang mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru mencapai 86,66% atau 26 siswa.

g) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Pada siklus I siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu ada 22 siswa dan 8 siswa lainnya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru memotivasi siswa dan melakukan pendekatan ke masing-masing siswa sehingga siswa lebih giat dalam belajar dan menanamkan rasa tanggung jawab didalam dirinya. Pada siklus II siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu mencapai 93,33% atau 28 siswa.

2. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I dan II

Indikator perasaan senang dengan item soal 1 sampai 5 pada siklus I mencapai persentase rata-rata yaitu 80%, dan pada siklus II indikator perasaan senang meningkat dan menjadi 97,77%. Indikator ketertarikan dengan item soal 6-10 pada siklus I mencapai persentase rata-rata yaitu 78,88% dan pada siklus II meningkat menjadi 95,55%. Indikator perhatian siswa dengan item soal 11-15 pada siklus I mencapai persentase rata-rata yaitu 72,22%, dan pada siklus II indikator perhatian siswa meningkat menjadi 96,66%. Indikator keterlibatan siswa dengan item soal 16-20 pada siklus I mencapai persentase rata-rata yaitu 87,77% dan pada siklus II meningkat menjadi 98,88%.

3. Hasil Wawancara Siswa pada Siklus I dan II

Pertanyaan pertama pada siklus I semua siswa menjawab menyukai pembelajaran IPA menggunakan media video pembelajaran, pada siklus II semua siswa menjawab menyukai pembelajaran IPA menggunakan media video pembelajaran. Pertanyaan kedua pada siklus I hanya sebagian siswa yang menjawab menyenangkan dan sebagian siswa lainnya menjawab kurang

menyenangkan, pada siklus II siswa yang menjawab senang belajar menggunakan media video pembelajaran sebanyak 25 siswa dan 5 siswa menjawab lumayan menyenangkan. Pertanyaan ketiga pada siklus I semua siswa menjawab mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, pada siklus II semua siswa menjawab mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pertanyaan keempat pada siklus I semua siswa menjawab ikut berdiskusi atau mengemukakan pendapat saat berdiskusi dengan teman kelompok, pada siklus II semua siswa menjawab ikut berdiskusi, memberikan pendapat kepada teman kelompok. Pertanyaan kelima pada siklus I sebagian siswa menjawab “iya” dan sebagian siswa menjawab kadang-kadang, pada siklus II siswa yang menjawab “iya” sebanyak 28 siswa dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 siswa. Pertanyaan keenam pada siklus I semua siswa menjawab mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru saat belajar, pada siklus II semua siswa menjawab mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru saat belajar. Pertanyaan ketujuh pada siklus I semua siswa menjawab tidak bermain sendiri ketika guru mengajar, pada siklus II semua siswa menjawab tidak bermain sendiri ketika guru mengajar. Pertanyaan kedelapan pada siklus I sebagian siswa menjawab tertarik dan sebagian siswa menjawab kurang tertarik belajar menggunakan video pembelajaran, pada siklus II siswa yang menjawab tertarik belajar menggunakan media video pembelajaran ada 26 siswa dan yang menjawab sedikit tertarik ada 4 orang siswa, pertanyaan kesembilan semua siswa menjawab mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru, pada siklus II semua siswa menjawab mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru. Pertanyaan kesepuluh pada siklus I semua siswa menjawab menyelesaikan

semua tugas yang diberikan oleh guru, pada siklus II semua siswa menjawab menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan temuan di atas, penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran IPA dapat diterapkan lebih lanjut karena terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa di Kelas VIII-5 SMP Negeri 35 Kota Makassar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPA materi Getaran, Gelombang dan Bunyi dalam Kehidupan Sehari-hari dengan menggunakan media video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, yaitu pada siklus I 79,72% dan pada siklus II mencapai 97,22% artinya mengalami peningkatan 18,94%. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian dihentikan pada Siklus II karena sudah memenuhi tujuan dan indeks ketuntasan minimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih banyak mempelajari strategi dan metode apa yang digunakan untuk mencapai kompetensi inti yang diinginkan.
2. Penggunaan media video edukasi dapat dikembangkan sesuai dengan materi dan siswa, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.
3. Guru diharapkan dapat menjangkau setiap siswa, karena aktivitas siswa dapat terpengaruh jika siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah & Rahma. 2003. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Majid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abudin Nata. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyesuaian Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, Ilham. 2014. *Efektifitas penggunaan media video tutorial sebagai pendukung pembelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten luwu sulawesi selatan. Available at ojs.unm.ac.id/index.php/nalar/article/download/1574. (diakses 20/10/2021)*
- Buctori, Mochtar. 1994. *Pendidikan Dalam Pembangunan*. Jakarta: Press.
- Dja'far Siddik. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Ciptapustaka Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumali, dkk. 2014. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- _____. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemmis, S & Mc Taggart, R. 1998. *The Action Research Planner, Third Edion*. Victoria: Deakin University.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam* . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Manguadmodjo, S. 2001. *Statistika Lanjutan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Magdalena Irawati. 2018. *Profil Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII-1 SMP Negeri 5 Yogyakarta Pada Pokok Bahasan Penyajian Data Dengan Menggunakan Media*

Pembelajaran Kahoot. <https://repository.usd.ac.id>. (diakses 22 april 2022)

Mujadi, Sukarno, & Wiratno. 1994. *Desain dan Pembuatan Alat Peraga IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka

Munadi.Y. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta:Gaung Persada Press.

Mulyasa. E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.

Nazaruddin. 2007. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Disekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.

Pagarra, Hamzah dan Nur Abidah Idrus. 2016. *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran IPA Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD InpresLanraki 2 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*. <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i1.4362>.(di akses 20/10/2021)

Purwanti, B. 2015. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure*. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*.3(1),42-47.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194>

Republik Indonesia, *undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. 1: Jakarta: BP Panca Usaha.

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sayful Bahri Djamrah, & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Profesi Pendidikan*. Jakarta: Perdana Media Group.

_____.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana.

Slamento. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.

Sudrajad Akhmad. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

_____.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKAPI.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana.

_____.2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

BUSUWA



LAMPIRAN A

Persuratan

A.1 Surat Keputusan Pembimbing

A.2 Halaman Pengesahan Seminar Proposal

A.3 Perbaikan Proposal

A.4 Surat Izin Penelitian

A.5 Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 35 Kota Makassar

UNIVERSITAS

BOSOWA



Lampiran A.1 Surat Keputusan Pembimbing



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitaspbosowa.ac.id>

Nomor: B.157/FKIP/UNIBOS/V/2021
Lamp : 1 (satu) lembar
Perihal: **Permintaan Kesediaan Menjadi Pembimbing Penulisan Skripsi**

Kepada Yth.
1. Bapak Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing 1)
2. Ibu St. Muriati, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing 2)
Di-
Makassar

Dengan hormat,

Dengan ini mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk menjadi Pembimbing ~~SKIP~~ dalam rangka Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa, sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	Wulansari
No. Pokok Mahasiswa	4517105003
Jurusan/ Prog. Studi	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi:	"Penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa materi sistem tata Surya di kelas VII SMP Negeri 35 Makassar"

Sebagai tanda kesediaan, kami mengharapkan kiranya Bapak/Ibu mengisi dan menandatangani lembaran kesediaan seperti terlampir.

Atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Makassar, 10 Mei 2021
Wakil Dekan I,

H. St. Haliah Batau, SS., M. Hum.
NIDN. 0907096901



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI KONSULTAN/ PEMBIMBING DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI:

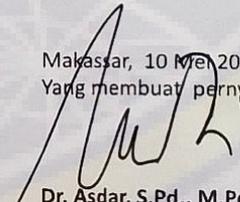
Nama	Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
Pangkat/ Golongan	Penata TK. I/III-d
Pekerjaan	Dosen Tetap Yayasan
Alamat/ No. Hp	Jl. Kebersamaan Blok AC 2/400 BTP / 08534233887

Dengan ini menyatakan Bersedia/Tidak bersedia*) menjadi Konsultan/pembimbing I/II dalam rangka proses penulisan skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	Wulansari
No. Pokok Mahasiswa	4517105003
Jurusan/ Program Studi	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi: "Penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa materi sistem tata Surya di kelas VII SMP Negeri 35 Makassar"	

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Mei 2021
Yang membuat pernyataan


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.

Catatan:

- *) Coret yang tidak perlu
- ***) Setelah diisi mohon dikembalikan melalui mahasiswa Yang bersangkutan



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI KONSULTAN/ PEMBIMBING DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI:

Nama	St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
Pangkat/ Golongan	Penata TK. I/III-b
Pekerjaan	Dosen Tetap Yayasan
Alamat/ No. Hp	Jl. Bonto Bila Raya / 085255292527

Dengan ini menyatakan Bersedia/Tidak bersedia *) menjadi Konsultan/pembimbing I/II dalam rangka proses penulisan skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	Wulansari
No. Pokok Mahasiswa	4517105003
Jurusan/ Program Studi	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi: "Penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa materi sistem tata Surya di kelas VII SMP Negeri 35 Makassar"	

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Mei 2021
Yang membuat pernyataan

St. Muriati, S.Pd., M.Pd.

Catatan:

- *) Coret yang tidak perlu
- ***) Setelah diisi mohon dikembalikan melalui mahasiswa Yang bersangkutan

Lampiran A.2 Halaman Pengesahan Seminar Proposal

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL

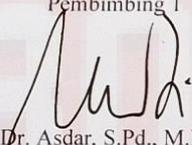
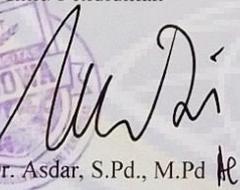
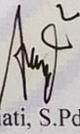
PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 35 KOTA MAKASSAR

Disusun dan di ajukan oleh

WULANSARI
4517105003

Telah disetujui dan memenuhi syarat untuk diseminarkan

Menyetujui:

<p>Pembimbing I</p>  <p>Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd NIDN: 0920038703</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>St. Muriati, S.Pd., M.Pd. NIDN: 0909098801</p>
<p>Mengetahui</p>	
<p>Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan</p>  <p>Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd NIDN: 0920038703</p>	<p>Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam</p>  <p>St. Muriati, S.Pd., M.Pd. NIDN: 0909098801</p>

Lampiran A.3 Perbaikan Proposal



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL

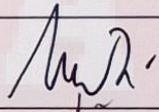
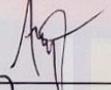
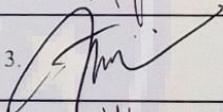
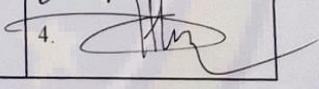
Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Wulansari
 No. Pokok Mahasiswa : 4517105003

Judul Proposal

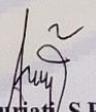
Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan perbaikan proposal dan disetujui oleh pembimbing dan penguji sebagai berikut :

No.	Pembimbing/Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.	1. 
2.	St. Muriati, S.Pd., M.Pd.	2. 
3.	Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd.	3. 
4.	Ifa Safira, S.Pd., M.Pd.	4. 

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Januari 2022
 KPS. Pendidikan IPA,


ST. Muriati, S.Pd., M.Pd.
 NIK. D. 450437

A.4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.338/FKIP/Unibos/VI/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SMP NEGERI 35 KOTA MAKASSAR
 di –
 Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama	: Wulansari
NIM	: 4517105003
Program Studi	: Pendidikan IPA
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

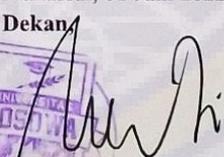
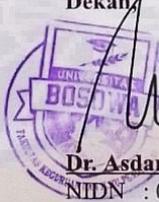
Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 02 Juni 2022

Dekan

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

A.5 Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 35 Kota Makassar

NSS: 201196011212 NPSN: 40311920

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
 UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 35 MAKASSAR

Alamat : Jalan Telegraf Utama No. 1 Kompleks perumahan Telkomas. Telp: 0411-8959567 Makassar- 90241

KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 800/204/UPT SPF SMPN 35/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar bahwa :

Nama : **WULANSARI**
 NIM : 4517105003
 Fakultas : FKIP
 Jurusan : Pendidikan IPA
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Abubakar Lambogo Makassar

Benar yang bersangkutan tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar tanggal 3 s.d. 16 Juni 2022 dengan judul :

**“PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
 MINAT BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS VIII
 UPT SPF SMP NEGERI 35 MAKASSAR”**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 Agustus 2022

Kepala UPT SPF SMPN 35 Makassar


Parontepi, S.Pd., M.Pd
 Jabatan: Pembina Utama Muda
 NIP: 19650915 198812 1 002

LAMPIRAN B

Perangkat Pembelajaran

B.1 Silabus

B.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

UNIVERSITAS

BOSOWA



Lampiran B.1 Silabus

SILABUS GETARAN, GELOMBANG, DAN BUNYI

Mata Pelajaran : IPA
 Satuan Pendidikan : SMP/MTs
 Kelas/Semester : VIII/2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam	Mengagumi Gerak dan Gaya sebagai keteraturan ciptaan Tuhan		Pengamatan Getaran, Gelombang, dan Bunyi	Pengamatan sikap	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku IPA SMP/MTs Kelas VIII Semester 2 ▪ Referensi lain tentang Getaran, Gelombang, dan Bunyi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pengamalan ajaran agama yang dianutnya						
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki rasa ingin tahu. ▪ Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok ▪ Menghargai hasil kerja individu dalam kelompok dan kelompok lain. 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelompok konsep getaran dalam kehidupan sehari-hari dan memilah-milah jenis-jenisnya. ▪ Diskusi kelompok konsep gelombang dalam kehidupan sehari-hari dan memilah-milah jenis-jenisnya. ▪ Diskusi kelas 	Pengamatan sikap		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sehari-hari 2.3 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab dalam aktivitas sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi penilaian hasil karya kelompok secara objektif ▪ Menjaga kebersihan, menjaga ketertiban dan tepat waktu 		tentang bunyi dalam kehidupan sehari-hari dan memilah-milah jenisnya			
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	3.1 Memahami konsep getaran, gelombang, bunyi, dan pendengaran, serta penerapannya dalam sistem sonar pada	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi getaran pada kehidupan sehari-hari ▪ Mengidentifikasi hubungan antara frekuensi dan periode getaran ▪ Mengidentifikasi karakteristik 			Tes Pemahaman Konsep		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	manusia dan hewan hewan dan dalam kehidupan sehari-hari	<p>gelombang longitudinal dan gelombang transversal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan hubungan antara kecepatan rambat gelombang, frekuensi dan panjang gelombang ▪ Mengidentifikasi konsep hubungan antara getaran dan bunyi ▪ Mendeskripsikan sifat-sifat bunyi ▪ Mengidentifikasi nada, desah dan dentum ▪ Mendiskripsikan 					

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>n gejala resonansi bunyi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi pemanfaatan dan dampak pemantulan bunyi dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi 					
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,</p>	<p>4.1 Melakukan percobaan untuk menyelidiki konsep getaran, gelombang, bunyi, dan pendengaran, serta penerapannya dalam sistem sonar pada hewan dan dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mengolah dan menyajikan data serta menarik kesimpulan hasil percobaan tentang getaran ▪ mengolah dan menyajikan data serta menarik 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan percobaan tentang Getaran ▪ Melaksanakan percobaan tentang 	<p>Penilaian kinerja</p>		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	sehari-hari	<p>kesimpulan tentang hasil percobaan menentukan bentuk gelombang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ mengolah dan menyajikan data serta menarik kesimpulan hasil percobaan tentang Gelombang Longitudinal ▪ mengolah dan menyajikan data serta menarik kesimpulan hasil percobaan tentang Getaran Tidak 		<p>Menentukan Bentuk Gelombang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan percobaan tentang Mengamati Terjadinya Gelombang Longitudinal ▪ Melaksanakan percobaan tentang Getaran Tidak Selalu Menghasilkan 			

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Selalu Menghasilkan Bunyi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ mengolah dan menyajikan data serta menarik kesimpulan hasil percobaan tentang Rambatan Bunyi di Udara ▪ mengolah dan menyajikan data serta menarik kesimpulan hasil percobaan tentang hubungan Amplitudo dan Kuat Bunyi 		<p>Bunyi Yang Dapat Didengar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan percobaan tentang Rambatan Bunyi di Udara ▪ Melaksanakan percobaan tentang hubungan Amplitudo dan Kuat Bunyi 			

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none">▪ mengolah dan menyajikan data serta menarik kesimpulan hasil percobaan tentang Resonansi dan Resonansi Udara		<ul style="list-style-type: none">▪ Melaksanakan percobaan tentang Resonansi dan Resonansi Udara			

Lampiran B.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 35 Kota Makassar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : VIII-5 / Genap

Topik : Getaran, Gelombang dan Bunyi dalam Kehidupan Sehari-hari

Alokasi Waktu : 2×45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam.
- KI.3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena kejadian tampak mata.
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang).

B. Kompetensi Dasar

3.11 Siswa mampu menganalisis konsep getaran, gelombang dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari

3.12 Siswa mampu memahami sistem pendengaran pada manusia

C. Indikator Pencapaian

1. Berdoa sesuai dengan keyakinan dan agama masing-masing dengan hikmat
2. Membiasakan sikap berani bertanya, menjawab, berpendapat, fokus dalam belajar, membantu teman yang kesulitan dan menghargai orang lain.
3. Menganalisis konsep getaran
4. Menganalisis konsep gelombang
5. Memahami sistem pendengaran pada manusia
6. Menjelaskan pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari
7. Memahami sistem sonar pada hewan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis konsep getaran, gelombang dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa dapat mengetahui sistem pendengaran pada manusia
3. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari
4. Memahami sistem sonar pada hewan

E. Materi ajar

Getaran, gelombang dan Bunyi dalam kehidupan sehari-hari

F. Model, Metode Pembelajaran

Saintifik , Diskusi dan Tanya jawab

G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/alat : Laptop, LCD Proyektor, Video Pembelajaran

Bahan : Lembar Observasi, Angket, Lembar wawancara siswa

Sumber belajar : Buku paket IPA SMP/MTs Kelas VIII Semester 2

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Salam dan doa
- Absensi
- Pengkondisian kelas
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

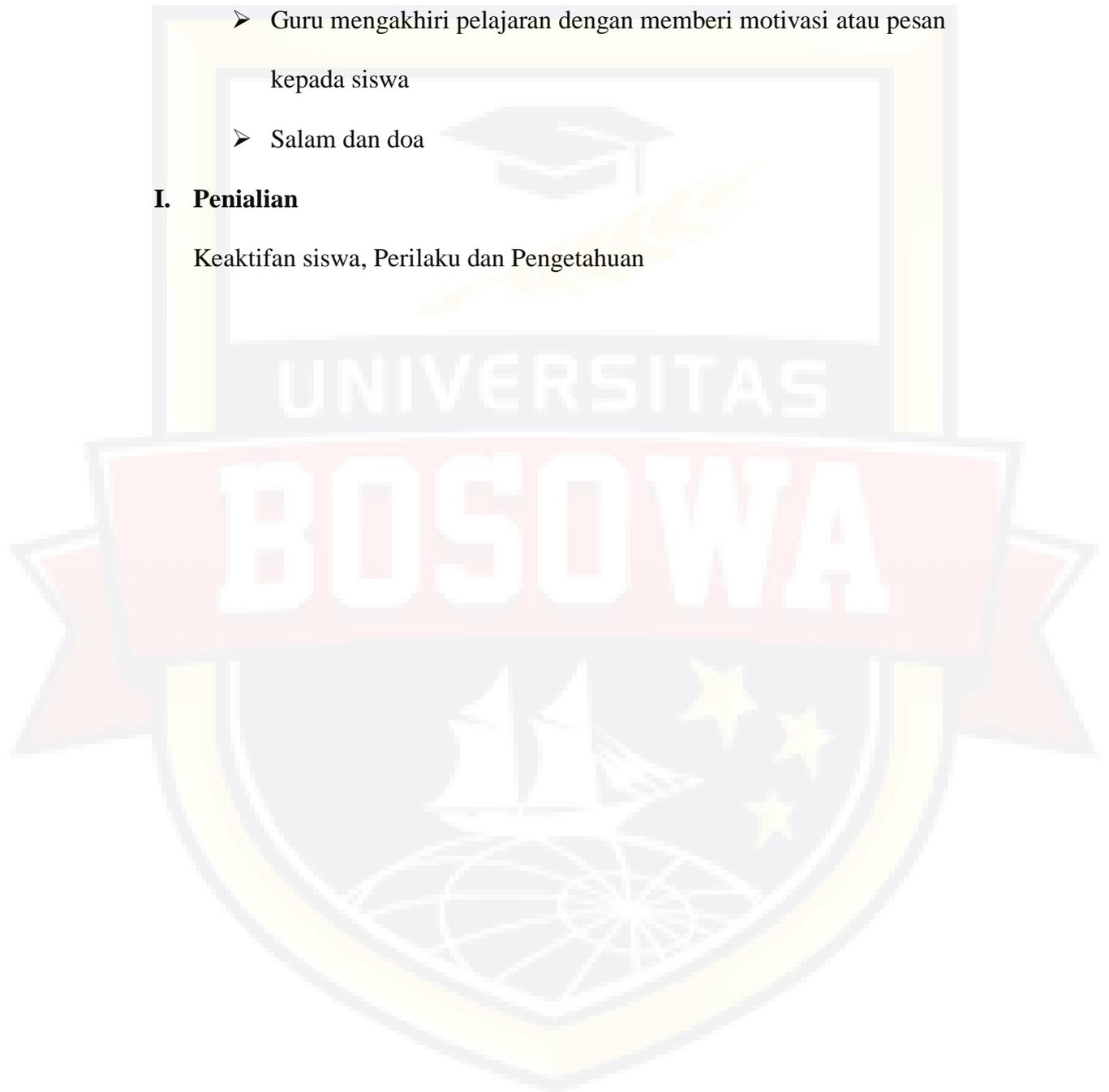
- Guru menyiapkan materi ajar menggunakan video pembelajaran
- Guru menampilkan video pembelajaran IPA getaran, gelombang dan bunyi dan sitem sonar pada manusia
- Guru bertanya kepada siswa seputar materi yang telah diajarkan
- Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang
- Guru memberikan tugas kelompok seputar materi getaran dan gelombang
- Siswa berdiskusi dengan teman kelompok
- Siswa membacakan hasil diskusi dari kelompok masing-masing

3. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan
- Guru mengakhiri pelajaran dengan memberi motivasi atau pesan kepada siswa
- Salam dan doa

I. Penialian

Keaktifan siswa, Perilaku dan Pengetahuan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 35 Kota Makassar
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : VIII-5 / Genap
Topik : Getaran, Gelombang dan Bunyi dalam Kehidupan Sehari-hari
Alokasi Waktu : 2×45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam.
- KI.3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena kejadian tampak mata.
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang).

B. Kompetensi Dasar

- 3.11 siswa mampu menganalisis konsep getaran, gelombang dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari
- 3.12 Menjelaskan pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pencapaian

1. Berdoa sesuai dengan keyakinan dan agama masing-masing dengan hikmat
2. Membiasakan sikap berani bertanya, menjawab, berpendapat, fokus dalam belajar, membantu teman yang kesulitan dan menghargai orang lain.
3. Menganalisis konsep getaran
4. Menganalisis konsep gelombang
5. Memahami sistem pendengaran pada manusia
6. Menjelaskan pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari
7. Memahami sistem sonar pada hewan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis konsep getaran, gelombang dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa dapat mengetahui sistem pendengaran pada manusia
3. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari
4. Memahami sistem sonar pada hewan

E. Materi ajar

Getaran, dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari tentang sistem pendengaran pada manusia dan sistem sonar pada hewan.

F. Model, Metode Pembelajaran

Saintifik , Diskusi dan Tanya jawab

G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/alat : Laptop, LCD Proyektor, Video Pembelajaran

Bahan : Lembar Observasi, Angket, Lembar wawancara siswa

Sumber belajar : Buku paket IPA SMP/MTs Kelas VIII Semester 2

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Salam dan doa
- Absensi
- Pengkondisian kelas
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Guru menyiapkan materi ajar menggunakan video pembelajaran
- Guru menampilkan video pembelajaran IPA pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari dan sistem sonar pada hewan.
- Guru melakukan tanya jawab bersama siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan

3. Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan

- Guru mengakhiri pelajaran dengan memberi motivasi atau pesan
- Salam dan doa

I. Penilaian

Keaktifan siswa, perilaku dan pengetahuan



LAMPIRAN C

Instrumen Penelitian

C.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

C.2 Angket Minat Belajar Siswa

C.3 Lembar Wawancara Siswa

UNIVERSITAS

BOSOWA



Lampiran C. 1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Hari/Tgl : Jumat/ 3 Juni 2022

Pertemuan : Kesatu

Observer : Paramitha Pakabu

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Adinda Aisya Azzahra	√	√	√	√	√	√	√
2	Afrizal Haidar	√	√	√			√	√
3	Ahmad Fauzy	√	√	√		√	√	
4	Aisya Wardhani	√		√	√		√	√
5	Alvin Widiano		√	√	√		√	
6	Aulia Ramadhani Ashan	√	√	√	√	√		√
7	Chandra		√	√	√			√
8	Chantika Aulia Safitri	√		√	√	√	√	√
9	Calvin Stiven	√	√	√				√
10	Dian Tri Ayu Lestari			√		√	√	√
11	Farrei Dian	√		√	√			√
12	Firman	√		√				√
13	Frelchy Pune		√		√	√	√	√
14	Jannuar Abhidal		√		√	√		√
15	Jesicha Nancy				√		√	√
16	Muh. Adam Lawa	√		√	√	√		√
17	Muh. Al Dani	√						√
18	Muh. Afdhal	√			√			
19	Muh. Facril Fajar				√	√		√
20	Muh. Rayhan Nabil		√		√	√		√
21	Muh. Saipul		√	√	√			
22	Nur Aqila	√			√	√	√	√
23	Nurfadilla	√	√		√	√	√	√
24	Nur Paida Rahma	√			√	√	√	√
25	Rahmat	√	√	√		√	√	
26	Rasya		√	√	√	√		
27	Reinard Fortunatus	√	√	√		√	√	√
28	Wadhiraputri Maharani			√	√	√	√	
39	Yahyat Saputra	√	√	√		√	√	
30	Zavier Isiron Pranoto		√	√	√		√	√

Keterangan:

A = Siswa semangat dalam mengikuti pelajaran

B = Siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan

C = Maju kedepan saat diminta

D = Siswa memperhatikan penjelasan guru

E = Siswa mendengarkan pendapat siswa lain dengan sungguh-sungguh

F = Siswa mencatat hal-hal penting yang diajarkan guru

G = Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

UNIVERSITAS

BOSOWA

Makassar, 3 Juni 2022

Observer

Paramita Pakabu

NIM. 4517105001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Hari/Tgl : Jumat/ 10 Juni 2022

Pertemuan : Ketiga

Observer : Paramitha Pakabu

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Adinda Aisyah Azzahra	√	√	√	√	√	√	√
2	Afrizal Haidar	√	√	√	√	√	√	√
3	Ahmad Fauzy		√	√	√	√	√	√
4	Aisyah Wardhani	√	√	√	√	√	√	√
5	Alvin Widiano	√		√	√	√	√	√
6	Aulia Ramadhani Ashan	√	√	√	√	√	√	√
7	Chandra	√	√	√	√		√	√
8	Chantika Aulia Safitri	√	√	√	√	√	√	√
9	Calvin Stiven	√	√	√	√	√	√	√
10	Dian Tri Ayu Lestari	√	√		√	√	√	√
11	Farrei Dian	√		√	√	√	√	√
12	Firman	√	√		√	√	√	
13	Frelchy Pune	√	√	√	√	√	√	√
14	Jannuar Abhidial	√	√		√	√		
15	Jesicha Nancy	√		√	√	√		√
16	Muh. Adam Lawa	√	√		√	√	√	√
17	Muh. Al Dani	√	√		√	√		√
18	Muh. Afdhal		√	√		√	√	
19	Muh. Facril Fajar	√	√	√	√	√	√	√
20	Muh. Rayhan Nabil	√	√	√			√	√
21	Muh. Saipul			√	√		√	√
22	Nur Aqila	√	√	√	√	√	√	√
23	Nurfadilla	√	√	√	√	√	√	√
24	Nur Paida Rahma	√	√	√	√	√	√	√
25	Rahmat		√	√			√	√
26	Rasya			√	√	√	√	√
27	Reinard Fortunatus	√	√			√	√	√
28	Wadhiraputri Maharani	√	√	√	√	√	√	√
39	Yahyat Saputra	√		√	√	√		√
30	Zavier Isiron Pranoto	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

A = Siswa semangat dalam mengikuti pelajaran

B = Siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan

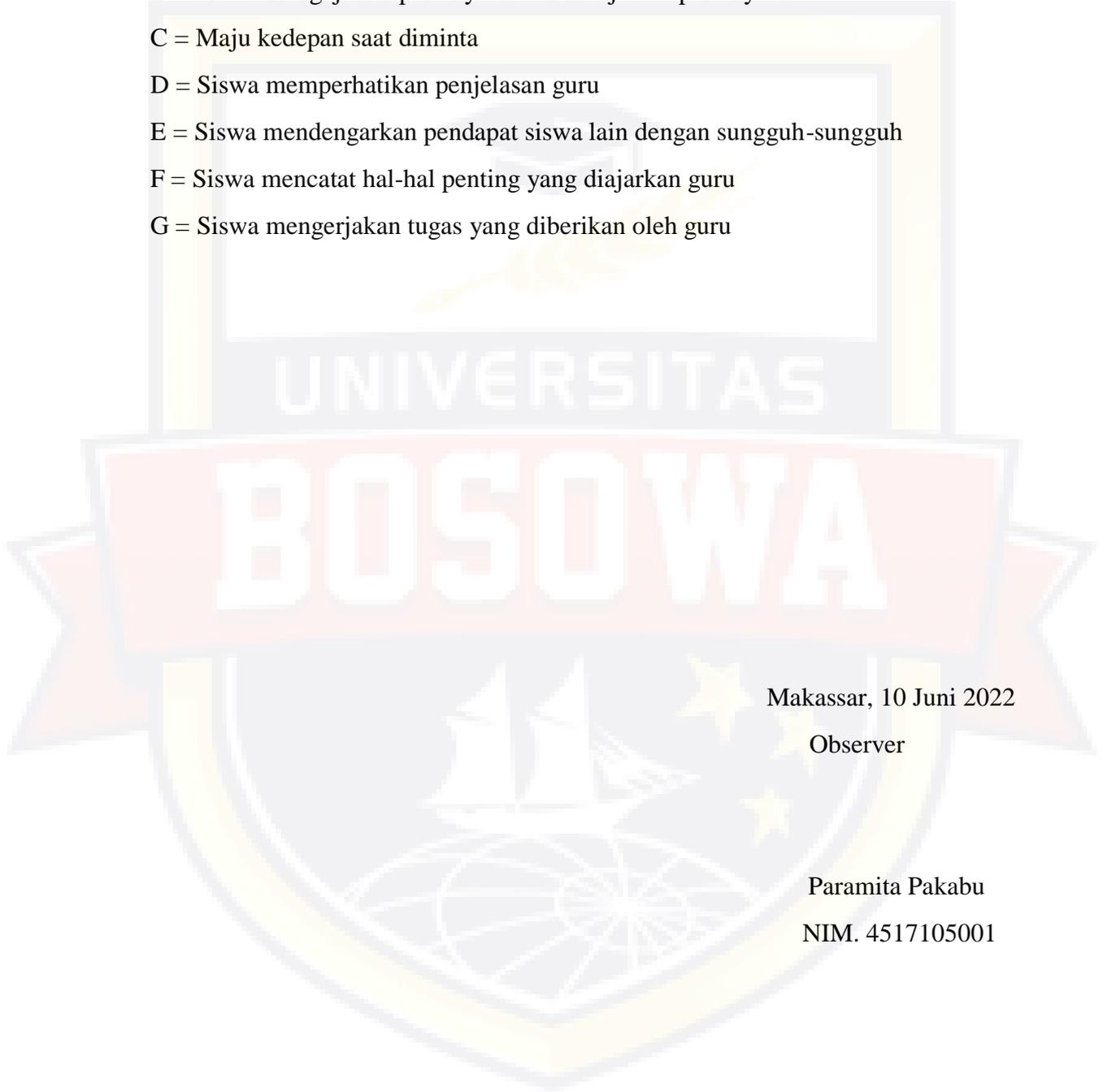
C = Maju kedepan saat diminta

D = Siswa memperhatikan penjelasan guru

E = Siswa mendengarkan pendapat siswa lain dengan sungguh-sungguh

F = Siswa mencatat hal-hal penting yang diajarkan guru

G = Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru



UNIVERSITAS

BOSOWA

Makassar, 10 Juni 2022

Observer

Paramita Pakabu

NIM. 4517105001

Lampiran C.2 Angket Minat Belajar Siswa

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

➤ **Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

➤ **Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Bagi saya, pelajaran IPA menarik dan menyenangkan				
2	Saya senang belajar IPA menggunakan media Video Pembelajaran				
3	Saya senang jika guru mengajar dengan menggunakan video pembelajaran setiap hari				
4	Saya senang dengan cara guru mengajar di kelas				
5	Saya senang mendapat pengetahuan baru melalui video pembelajaran				
6	Saya tertarik belajar menggunakan media video pembelajaran				

7	Mengikuti pembelajaran menggunakan media video merupakan pengalaman baru bagi saya				
8	Saya suka menonton video pembelajaran IPA				
9	Penggunaan media video pembelajaran ini membuat saya lebih termotivasi dalam belajar				
10	Saya mencatat hal-hal penting yang ada di video pembelajaran				
11	Materi yang ditampilkan di video pembelajaran sangat jelas dan mudah dipahami				
12	Belajar menggunakan media video pembelajaran mudah diingat				
13	Materi yang ditampilkan di video pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru				
14	Saya tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar				
15	Saya tidak mengantuk ketika menonton video pembelajaran				
16	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
17	Saya bertanya kepada guru jika ada hal yang belum saya mengerti				
18	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
19	Saya selalu maju ke depan jika disuruh guru				
20	Saya berdiskusi dengan teman kelompok jika ada tugas kelompok yang diberikan oleh guru				

Data Angket Siklus I

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	Adinda	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	47
2	Afrizal	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	44
3	Ahmad	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	47
4	Aisya	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	46
5	Alvin	2	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	48
6	Aulia	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	48
7	Chandra	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	43
8	Chantika	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	53
9	Calvin	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	45
10	Dian Tri	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	46
11	Farrei Dian	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	50
12	Firman	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	50
13	Frelchy Pune	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	45
14	Jannuar	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	43
15	Jesicha	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	1	3	2	3	42
16	Muh. Adam	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	49
17	Muh. Al	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	2	3	45

18	Muh. Afdhal	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	3	2	1	2	2	3	2	3	3	45	
19	Muh. Facril	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	49	
20	Muh. Rayhan	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	3	3	47	
21	Muh. Saipul	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	46	
22	Nur Aqila	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	48
23	Nurfadilla	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	48	
24	Nur Paida	3	3	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	49	
25	Rahmat	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	3	1	41	
26	Rasya	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	45	
27	Reinard	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	46	
28	Wadhiraputri	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	47	
29	Yahyat	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	43	
30	Zavier Isiron	3	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	2	44	

Dari tabel tersebut, diperoleh:

1. Hasil rata-rata setiap indikator = jumlah dari 5 pertanyaan dalam 1 indikator : 5 pertanyaan tersebut
2. Hasil presentasi tiap indikator = jumlah seluruh rata-rata 1 indikator : skor ideal $\times 100$
3. Rata-rata presentasi minat keseluruhan = jumlah rata-rata keempat indikator : 4

Hasil Angket Siklus I

No	Nama	1	2	3	4
1	Adinda	2,6	2,4	1,8	2,6
2	Afrizal	2,2	2,4	1,6	2
3	Ahmad	2,2	2,4	2,2	2,6
4	Aisya	2,2	2	2,6	2,4
5	Alvin	2	2,4	2,8	2,4
6	Aulia	2,8	2,2	2,6	2
7	Chandra	2,2	2	2	2,4
8	Chantika	2,2	2,8	2,8	2,8
9	Calvin	2,2	2,4	2,4	2
10	Dian Tri	2,6	2,6	2,6	2,8
11	Farrei Dian	2,2	2,6	2,2	2,6
12	Firman	2,2	2,8	2,6	2,4
13	Frelchy Pune	2,2	2	2,2	2,6
14	Jannuar	2,4	2,2	2	2
15	Jesicha	1,8	2,2	2,2	2,2
16	Muh. Adam	2,4	2,6	2,6	2,2
17	Muh. Al	2,2	2,2	2,2	2,4
18	Muh. Afdhal	2,4	2,2	1,8	2,6
19	Muh. Facril	2,6	2,2	2,4	2,6
20	Muh. Rayhan	2,2	2,6	2	2,4

21	Muh. Saipul	2,4	2,4	2,6	1,8
22	Nur Aqila	2,2	2,4	2,4	2,6
23	Nurfadilla	2,2	2,2	2,6	2,6
24	Nur Paida	2,8	1,8	2,6	2,6
25	Rahmat	1,8	2,2	2,2	2
26	Rasya	2	2	2,4	2,6
27	Reinard	2	2,4	2,4	2,4
28	Wadhiraputri	2,4	2,4	2,4	2,2
29	Yahyat	2	2	2	2,6
30	Zavier Isiron	2,4	2	2,2	2,2
Jumlah		68	69	69,4	71,6
Presentase Peningkatan		80%	78,88%	82,22%	87,77 %
Jumlah Keseluruhan		318,88%			
Rata-rata keseluruhan		79,72%			

18	Muh. Afdhal	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
19	Muh. Facril	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	56
20	Muh. Rayhan	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
21	Muh. Saipul	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
22	Nur Aqila	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
23	Nurfadilla	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
24	Nur Paida	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
25	Rahmat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
26	Rasya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
27	Reinard	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	56
28	Wadhiraputri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	57
29	Yahyat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
30	Zavier Isiron	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58

Dari tabel tersebut, diperoleh:

4. Hasil rata-rata setiap indikator = jumlah dari 5 pertanyaan dalam 1 indikator : 5 pertanyaan tersebut
5. Hasil presentasi tiap indikator = jumlah seluruh rata-rata 1 indikator : skor ideal \times 100
6. Rata-rata presentasi minat keseluruhan = jumlah rata-rata keempat indikator : 4

Hasil Angket Siklus II

No	Nama	1	2	3	4
1	Adinda	2,8	2,8	3	3
2	Afrizal	3	3	2,8	3
3	Ahmad	3	2,8	3	2,8
4	Aisyah	2,8	2,8	2,8	3
5	Alvin	3	3	3	3
6	Aulia	2,8	3	3	2,8
7	Chandra	3	2,6	3	2,8
8	Chantika	3	3	2,8	3
9	Calvin	3	2,8	2,8	2,8
10	Dian Tri	2,8	3	2,8	3
11	Farrei Dian	3	3	2,8	3
12	Firman	3	3	2,8	3
13	Frelchy Pune	3	3	2,8	3
14	Jannuar	3	2,6	2,8	3
15	Jesicha	2,8	2,8	3	3
16	Muh. Adam	2,8	3	2,6	2,8
17	Muh. Al	3	2,6	2,8	3
18	Muh. Afdhal	2,8	2,8	3	3
19	Muh. Facril	2,8	2,8	2,6	3
20	Muh. Rayhan	2,8	2,8	2,8	3

21	Muh. Saipul	2,8	3	3	3
22	Nur Aqila	3	2,8	2,8	3
23	Nurfadilla	3	2,6	2,8	2,8
24	Nur Paida	2,8	2,8	2,8	3
25	Rahmat	3	2,8	3	3
26	Rasya	3	3	3	3
27	Reinard	2,8	2,8	2,8	2,8
28	Wadhiraputri	3	3	2,6	2,8
29	Yahyat	3	3	2,8	3
30	Zavier Isiron	3	2,8	3	2,8
Jumlah		87,6%	85,8%	85,6%	88,2%
Presentase Peningkatan		97,77%	95,55%	96,66%	98,88%
Jumlah Keseluruhan		388,88%			
Rata-rata keseluruhan		97,22%			

Lampiran C.3 Lembar Wawancara Siswa**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Narasumber :

Kelas Observasi :

Sekolah :

Hari/Tgl :

1. Apakah anda menyukai pembelajaran IPA menggunakan media video pembelajaran?

Jawab :

2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan media video menyenangkan?

Jawab:

3. Apakah yang anda lakukan saat guru memberikan tugas?

Jawab:

4. Apa yang anda lakukan ketika berdiskusi dengan teman/kelompok?

Jawab:

5. Apakah anda bertanya kepada guru ketika ada yang belum dipahami?

Jawab:

6. Apa yang anda lakukan ketika guru mengajar?

Jawab:

7. Apakah anda bermain sendiri ketika guru mengajar?

Jawab:

8. Apakah anda tertarik belajar menggunakan video pembelajaran?

Jawab:

9. Apakah anda mencatat hal-hal penting yang guru ajarkan?

Jawab:

10. Apakah anda menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab:



LAMPIRAN D

Dokumentasi

Lampiran D.1 Dokumentasi

Identitas Satuan Pendidikan

Nama	UPT SPF SMP NEGERI 35 MAKASSAR
NPSN	40311920
Alamat	Jl. Telegraf Utama No. 1
Kode Pos	90245
Desa/ Kelurahan	Paccerakkang
Kecamatan/Kota (LN)	Bringkanaya/ Makassar
Kab./Kota	Kota Makassar
Provinsi	Sulawesi Selatan
Status Sekolah	Negeri
Waktu Penyelenggaraan	5/ Sehari Penuh
Jenjang Pendidikan	SMP

Sarana Prasarana

Sumber Listrik	PLN
Akses Internet	Telkomsel Flash

Gedung Sekolah SMP Negeri 35 Kota Makassar tampak dari depan

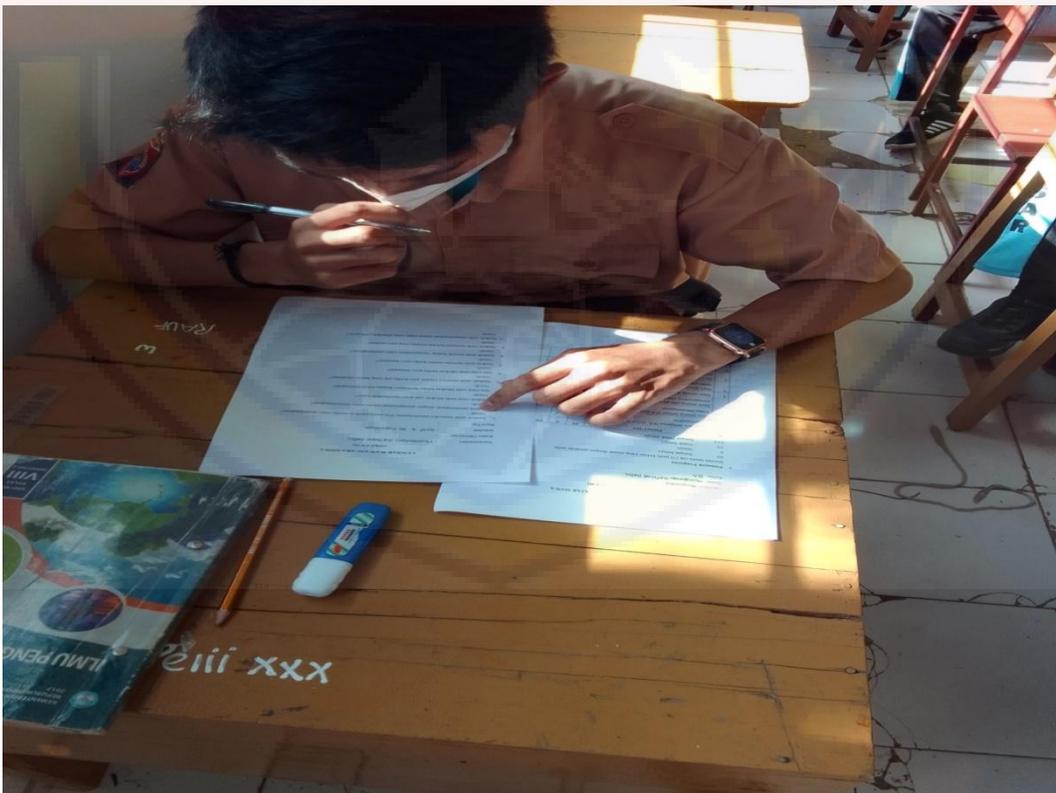


Piala Penghargaan yang diraih SMP Negeri 35 Kota Makassar



Proses Pembelajaran Siswa Kelas VIII-5 SMP Negeri 35 Kota Makassar









Video Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dapat diakses melalui link <https://youtu.be/7d4snpsc0SE>



RIWAYAT HIDUP



Wulansari, dilahirkan pada tanggal 29 September 1999 di karama kecamatan kalumpang kabupaten mamuju, Sulawesi Barat. Dia adalah anak kedua dari 5 bersaudara. Anak dari Pasangan bapak Barnabas dan ibu Serli Paebung yang dikarunia 5 orang anak yang bernama Kristiega, Wulansari, Yonan, Wanpril, dan Jhoe Nandana.

Jenjang pendidikan mulai dari SD Inpres Taman dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kalumpang dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Mamuju dan tamat pada tahun 2017. Setelah tamat dari SMA, melalui proses yang panjang serta dorongan dari kedua orang tua serta kontribusi dari beberapa keluarga, akhirnya penulis bisa melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi.

Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar. Dengan proses dan perjalanan yang panjang, akhirnya penulis sampai di titik akhir perkuliahan dan penulis telah menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul “Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Kota Makassar”.